

**PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ADHI KARTIKO PRATAMA TBK
PERTAMBANGAN NIKEL

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

| | | | | |
|----------------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Sang Moo Lee | : | Name |
| Alamat kantor | : | Panin Tower Lt. 9 (Senayan City), Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai identitas | : | Jl. Bangka XI C/10, Lot 22 Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 08111637215 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Sebin Kim | : | Name |
| Alamat kantor | : | Panin Tower Lt. 9 (Senayan City), Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai identitas | : | District 8 Tower Eternity Unit 50 H Jl Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 081119187964 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Entity's and its subsidiary internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / March 26, 2024


PT ADHI KARTIKO PRATAMA TBK
Sang Moo Lee
Direktur Utama / *President Director*
Sebin Kim
Direktur / *Director*

Daftar Isi / Table of Contents

| | |
|--|-----------------------|
| Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i> | Halaman / page |
| Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i> | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statement</i> | 6 - 65 |



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2m dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Report No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2m and 27 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan penerapan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Report No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.
- We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.

Emphasis of matters

As disclosed in note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Entity restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 in accordance to the application of PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control". Our opinion is not modified in respect of this matter.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Report No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Report No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Report No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No.00034/3.0355/AU.1/02/1191-4/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1191
26 Maret 2024 / March 26, 2024



00034

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 *) | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2d,2e,2f,4 | 48.880.857.437 | 31.933.106.127 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, neto | 2f,2g,6 | 121.116.636.277 | 44.715.419.209 | Accounts receivable, net |
| Piutang lain-lain | 2f,7 | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 2n | 4.921.234.944 | 209.841.780 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 8.286.712.877 | 902.626.866 | Third parties |
| Persediaan, neto | 2h,8 | 25.186.778.736 | 88.229.177.968 | Inventories, net |
| Beban dibayar di muka | 2i | 193.507.591 | 9.000.474 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 2o,24a | 166.530.047 | - | Prepaid tax |
| Aset lancar lainnya | 2f,9 | 105.990.881 | 37.477.004.828 | Other current assets |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 208.858.248.790 | 203.476.177.252 | TOTAL CURRENT ASSETS |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Saldo bank yang dibatasi penggunaannya | 2f,5 | 24.213.214.915 | 20.238.393.210 | Restricted bank account |
| Aset tetap, neto | 2j,10 | 47.722.772.168 | 26.390.519.261 | Fixed assets, net |
| Properti pertambangan, neto | 2k,11 | 30.836.793.829 | 16.821.883.603 | Mining properties, net |
| Aset hak guna, neto | 2r,12 | 7.795.338.833 | 9.775.686.931 | Right of use assets, net |
| Jaminan | 2f,13 | 803.556.750 | 1.060.566.750 | Guarantee |
| Aset pajak tangguhan | 2o,24c | 13.003.042.398 | 5.689.672.226 | Deferred tax asset |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 124.374.718.893 | 79.976.721.981 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS |
| JUMLAH ASET | | 333.232.967.683 | 283.452.899.233 | TOTAL ASSETS |

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(continued)

As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 *) | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | SHORT-TERM LIABILITIES |
| Utang usaha | 2f,14 | 67.556.575.565 | 51.014.410.226 | Accounts payable |
| Utang lain-lain | 2f,15 | 16.310.000 | 10.170.594.009 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 2f,16 | 51.785.414.281 | 44.443.328.670 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2o, 24b | 51.977.996.044 | 68.902.483.428 | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan | 19 | - | 2.260.503.000 | Advance from customer |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun | | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Liabilitas sewa | 2f,2r,17 | 1.916.241.707 | 1.804.918.296 | Lease liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK | | 173.252.537.597 | 178.596.237.629 | TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | LONG-TERM LIABILITIES |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | Long-term loan, net of current maturity portion within one year |
| Liabilitas sewa | 2f,2r,17 | 5.901.258.566 | 7.817.500.273 | Lease liabilities |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 2s,18 | 13.360.209.000 | 8.937.272.000 | Post-employment benefits liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG | | 19.261.467.566 | 16.754.772.273 | TOTAL LONG-TERM LIABILITIES |
| JUMLAH LIABILITAS | | 192.514.005.163 | 195.351.009.902 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham, nilai nominal Rp10 per lembar saham pada tahun 2023 dan Rp1.000 per lembar saham pada tahun 2022. | | | | Capital stock, nominal value Rp10 per share in 2023 and Rp1,000 per share in 2022. |
| Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 6.082.020.000 lembar saham pada tahun 2023 dan 60.820.200 lembar saham pada tahun 2022. | 21 | 60.820.200.000 | 30.800.190.000 | Authorized, issued and fully paid-up capital 6,082,020,000 shares in 2023 and 60,820,200 shares in 2022. |
| Tambahan modal disetor | 2t,23 | 2.099.962.962 | 2.100.000.000 | Additional paid-in capital |
| Komponen ekuitas lainnya | 25 | 366.648.360 | 862.672.200 | Other component equity |
| Saldo laba dicadangkan | 20 | 12.164.040.000 | - | Appropriated retained earnings |
| Saldo laba belum dicadangkan | | 65.266.705.676 | 54.339.027.131 | Unappropriated retained earnings |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 140.717.556.998 | 88.101.889.331 | Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan non-pengendali | | 1.405.522 | - | Non-controlling interest |
| JUMLAH EKUITAS | | 140.718.962.520 | 88.101.889.331 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 333.232.967.683 | 283.452.899.233 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

*) Disajikan kembali (Catatan 37)

*) As restated (Note 37)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements which form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| PENJUALAN | 2m,27 | 900.346.820.086 | 867.842.629.537 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2m,28 | 779.547.774.082 | 694.526.012.106 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 120.799.046.004 | 173.316.617.431 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2m,29 | - | (9.692.861.714) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2m,30 | (49.416.600.136) | (26.342.974.454) | General and administrative expenses |
| LABA USAHA | | 71.382.445.868 | 137.280.781.263 | OPERATING PROFIT |
| Pendapatan lain-lain, neto | 31 | 10.570.714.664 | 2.117.055.077 | Other income, net |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 81.953.160.532 | 139.397.836.340 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| Pajak kini | 2o,24c | (27.173.306.160) | (31.814.255.220) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 2o,24c | 7.173.466.012 | 1.281.652.235 | Deferred Tax |
| LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA | | 61.953.320.384 | 108.865.233.355 | PROFIT FOR THE PERIOD BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT |
| Performa rugi entitas anak | | 37.412 | - | Proforma of subsidiary loss |
| LABA PERIODE BERJALAN | | 61.953.357.796 | 108.865.233.355 | INCOME FOR THE PERIOD |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: | | | | Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods: |
| Kerugian aktuarial | 2s,18 | (635.928.000) | (246.381.000) | Actuarial loss |
| Pajak tangguhan terkait | 2o,24c | 139.904.160 | 54.203.820 | Related deferred tax |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | | 61.457.333.956 | 108.673.056.175 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD |
| LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 61.956.951.900 | 108.865.233.355 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | | (3.594.104) | - | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 61.953.357.796 | 108.865.233.355 | Total |
| JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 61.460.928.060 | 108.673.056.175 | Owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | | (3.594.104) | - | Non-controlling interest |
| Jumlah | | 61.457.333.956 | 108.673.056.175 | Total |
| LABA NETO PER SAHAM DASAR | 2p, 26 | 30 | 1.790 | NET PROFIT PER SHARE |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

| | Catatan/ Notes | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component | Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated | Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings | Jumlah/ Total | Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest | Jumlah Ekuitas/ Total equity | |
|--|-------------------|---|---|---|--|---|------------------------|---|---------------------------------|---|
| Saldo per 1 Januari 2022 | | 30.800.190.000 | 2.100.000.000 | 1.054.849.380 | - | 15.473.793.776 | 49.428.833.156 | - | 49.428.833.156 | Balance as of January 1, 2022 |
| Pembagian dividen | 22 | - | - | - | - | (70.000.000.000) | (70.000.000.000) | - | (70.000.000.000) | Dividend distribution |
| Penghasilan komprehensif tahun 2022 | 25 | - | - | (192.177.180) | - | 108.865.233.355 | 108.673.056.175 | - | 108.673.056.175 | Comprehensive income year 2022 |
| Saldo per 31 Desember 2022 | | 30.800.190.000 | 2.100.000.000 | 862.672.200 | - | 54.339.027.131 | 88.101.889.331 | - | 88.101.889.331 | Balance as of December 31, 2022 |
| Efek penerapan PSAK 38 | | - | - | - | - | - | - | 4.999.626 | 4.999.626 | Effect of PSAK 38 application |
| Penambahan modal saham | 21 | 30.020.010.000 | - | - | - | - | 30.020.010.000 | - | 30.020.010.000 | Addition of share capital |
| Pembagian dividen | 22 | - | - | - | - | (38.865.233.355) | (38.865.233.355) | - | (38.865.233.355) | Dividend distribution |
| Pencadangan saldo laba | | - | - | - | 12.164.040.000 | (12.164.040.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | - | (37.038) | - | - | - | (37.038) | - | (37.038) | The difference in value of restructuring transactions for entities under common control |
| Penghasilan komprehensif tahun 2023 | 25 | - | - | (496.023.840) | - | 61.956.951.900 | 61.460.928.060 | (3.594.104) | 61.457.333.956 | Comprehensive income year 2023 |
| Saldo per 31 Desember 2023 | | 60.820.200.000 | 2.099.962.962 | 366.648.360 | 12.164.040.000 | 65.266.705.676 | 140.717.556.998 | 1.405.522 | 140.718.962.520 | Balance as of December 31, 2023 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

| | Catatan/ Notes | 2023 | 2022 | |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 821.918.242.604 | 941.966.063.110 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | | (647.654.617.197) | (766.413.700.427) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | | (57.709.386.896) | (31.437.760.212) | Cash paid to employees |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | | 116.554.238.511 | 144.114.602.471 | Cash resulting from operations |
| Pembayaran kas untuk beban usaha | | (19.852.946.142) | (26.857.939.457) | Cash paid for operating expenses |
| Pembayaran pajak | | (39.940.967.645) | (26.707.352.929) | Payments of tax |
| Penerimaan kas dari pendapatan sewa | | 20.670.258.493 | 850.625.021 | Cash receipts from rent income |
| Penerimaan bunga | | 795.149.135 | 933.193.082 | Receipts of interest |
| Pembayaran bunga | | (531.671.564) | (160.944.803) | Interest payment |
| Penerimaan (pembayaran) lain-lain | | 670.119.369 | (947.015.012) | Other receipts (payments) |
| Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | 78.364.180.157 | 91.225.168.373 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan properti pertambangan | | (14.704.919.530) | (17.422.424.242) | Acquisitions of mining properties |
| Perolehan aset tetap | | (25.539.199.018) | (16.311.405.966) | Acquisitions of fixed assets |
| Hasil penjualan aset tetap | | - | 103.712.900 | Sales of fixed assets |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | | (40.244.118.548) | (33.630.117.308) | Net cash flows used for investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran pinjaman pihak berelasi | | - | (6.456.390.253) | Payment of related parties loan |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa | | (2.161.492.935) | (1.253.440.322) | Payment of fixed assets payable and lease liabilities |
| Penerimaan setoran modal | | 30.020.010.000 | - | Receipt of capital contribution |
| Pembayaran dividen | | (49.035.827.364) | (75.821.582.717) | Dividend payment |
| Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali di entitas anak | | 5.000.000 | - | Capital contribution of non-controlling interest on subsidiary |
| Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (21.172.310.299) | (83.531.413.292) | Net cash flows used for financing activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | 16.947.751.310 | (25.936.362.227) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 31.933.106.127 | 57.869.468.354 | CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 4 | 48.880.857.437 | 31.933.106.127 | CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Adhi Kartiko Pratama Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 9 Juli 2008 dari Armansyah, S.H., notaris di Kendari. Akta pendirian Entitas telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-91637.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 November 2008.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 8 tanggal 1 September 2023 yang dibuat dihadapan notaris Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052278.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 1 September 2023 yang berisi perubahan status Entitas dari suatu Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan menyetujui perubahan nilai nominal saham.

Entitas berdomisili di Office Tower Senayan City yang terletak di Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Lokasi pertambangan terletak di Desa Anaiwoi, Kecamatan Kadia, Kabupaten Kendari, Sulawesi Tenggara.

Nama entitas induk Entitas adalah PT Sungai Mas Minerals, nama entitas induk terakhir Entitas adalah PT Dwidaya Mega Investama, sedangkan pihak pengendali dari PT Dwidaya Mega Investama adalah Herman Herry Adranacus.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Entitas bergerak dalam bidang pertambangan bijih nikel, aktivitas perusahaan holding, pelayanan kepelabuhan laut, kawasan industri dan analisis dan uji teknis lainnya. Entitas saat ini menjalankan usaha di bidang pertambangan bijih nikel.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Adhi Kartiko Pratama Tbk ("Entity") was established based on notarial deed No. 10 dated July 9, 2008 of Armansyah, S.H., notary in Kendari. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decree No. AHU-91637.AH.01.01.Tahun 2008 dated November 28, 2008.

The articles of association have been amended several times, the latest by notarial deed No 8, dated September 1, 2023 made by the notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn, notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-0052278.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 1, 2023 regarding the change of Entity status from a Private Company to a Public Company and approved the change in the nominal value of shares.

The Entity is domiciled in Office Tower Senayan City which located in Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. The mining location was at Anaiwoi Village, Kadia District, Kendari Regency, South East Sulawesi.

The name of the Entity's parent entity is PT Sungai Mas Minerals, the name of the Entity's ultimate parent entity is PT Dwidaya Mega Investama, while the controlling party of PT Dwidaya Mega Investama is Herman Herry Adranacus.

The Entity started its commercial operation in 2013. Based on article 3 of association, the Entity is engaged in nickel ore mining, holding company activities, sea port services, industrial areas and other technical analysis and tests. The Entity currently carries out business in the field of nickel ore mining.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas
per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Victor Agung Susantyo *)
Komisaris Independen Dr. Ir. R. Sukhyar *)

Dewan Direksi

Direktur Utama Stevano Rizki Adranacus *)
Direktur Michael Adhidaya Susantyo *)
Direktur Hendra Prawira

*) Per tanggal 16 Januari 2024, terdapat pergantian
Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
(Catatan 40).

Susunan Komite Audit Entitas per 31 Desember 2023,
adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit Dr. Ir. R. Sukhyar
Anggota Komite Audit Herry Bertus Wiseno Widjanarko
Anggota Komite Audit Monita Agustina Sie
Anggota Komite Audit Irwan Sintoro

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas
per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Stevano Rizki Adranacus
Komisaris Victor Agung Susantyo

Dewan Direksi

Direktur Utama Drs. E Ense Da Cunha Solapung
Direktur Yedhy Stiady

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh
anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun
tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen
kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung
jawab untuk merencanakan, memimpin dan
mengendalikan aktivitas Entitas.

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak masing-
masing 358 dan 253 orang pada tanggal 31 Desember
2023 dan 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity's Board of Commissioners and Board of
Directors as of December 31, 2023 consists of the
following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

*) As of January 16, 2024, there is change of Board of
Commissioners and Board of Directors composition
(Note 40).

The Entity's Audit Committee as of December 31,
2023 consists of the following:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member
Audit Committee Member

The Entity's Board of Commissioners and Board of
Directors as of December 31, 2022 consists of the
following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The Entity's key management personnel consists of
the Board of Commissioners and Board of Directors
(nevertheless not included Independent
Commissioner). Those keys management have
authority and responsibility for planning, directing and
controlling the Entity's activities.

The total employees of the Entity and its subsidiary
were 358 and 253 people as of December 31, 2023
and 2022, respectively.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Per 31 Desember 2023, Entitas memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam IUP OP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari IUP OP Entitas adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Exploration and exploitation areas

As of December 31, 2023, the Entity has exploration and exploitation areas covered by IUP OP, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of the IUP OP are as follows:

| Lokasi/ Location | Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business License | Area (Ha), (tidak diaudit)/ (unaudited) | IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation | Cadangan (dalam WMT)/ Reserves (in WMT) | | | |
|---|--|---|--|---|--------------|-----------------|--------------|
| | | | | Terkira/Probable | | Terbukti/Proved | |
| | | | | Tonage (WMT) | Kadar Ni (%) | Tonage (WMT) | Kadar Ni (%) |
| Langgikima, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara | 704 tahun 2010 | 1.975 | Kep. Bupati Konawe Utara No 704 tahun 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, berlaku sd Des 2030/ North Konawe Regent Decree. No. 704 in 2010 concerning the Granting of Production Operation Mining Business License, valid until Dec 2030. | 36.800.000 | 1,1 - 1,6 | 46.600.000 | 1,1 - 1,7 |

Nilai cadangan bijih nikel terkira dan terbukti sesuai dengan laporan JORC cadangan bijih nikel per 30 Juni 2023 dengan nomor pekerjaan ADV-JA-04077 yang ditandatangani oleh Tim Knight, BE (Penambang), MAusIMM.

The estimated and proven nickel ore reserve values are in accordance with the JORC report on nickel ore reserves as of June 30, 2023 with work number ADV JA-04077 signed by Tim Knight, BE (Mining), MAusIMM.

c. Entitas anak

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Entity's investments in Subsidiary as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| Entitas anak Subsidiary | Domisili Domicile | Jenis usaha Nature of business | Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations | Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/ in thousands) | |
|----------------------------|----------------------|---|--|--|------|--|------|
| | | | | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| PT Terum Konawe Utara | Kendari | Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut/ Port services activities | Belum beroperasi/ not yet operated | 99,00% | - | 140.552.186 | - |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as "the Group".

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Terum Konawe Utara

PT Terum Konawe Utara ("Entitas Anak"), didirikan di Jakarta Pusat, berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, No.35 tanggal 23 November 2022. Akta pendirian Entitas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU 0083375.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 29 November 2022.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas mengambil alih saham milik PT Sungai Mas Minerals dan PT Inti Mega Ventura atas PT Terum Konawe Utara masing-masing sebesar 2.525 lembar saham dan 2.425 lembar saham atau setara dengan Rp252.500.000 dan Rp242.500.000 (51% kepemilikan saham dan 49% kepemilikan saham) sesuai pernyataan keputusan pemegang saham PT Terum Konawe Utara No. 311 tertanggal 26 Juni 2023 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.,

Pihak pengendali PT Terum Konawe Utara pada saat diakuisisi oleh Entitas adalah PT Sungai Mas Minerals. PT Terum Konawe Utara sepengendali dengan Entitas sejak awal pendiriannya.

Proses pengambil alihan saham tersebut di atas merupakan transaksi antar pihak sepengendali di mana sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka transaksi tersebut dicatat seolah-olah telah terjadi per 31 Desember 2022 atau 1 Januari 2023. Oleh karena itu sejak tanggal 31 Desember 2022 atau 1 Januari 2023, Entitas telah mengkonsolidasi laporan keuangan PT Terum Konawe Utara.

Nilai penghasilan (rugi) komprehensif PT Terum Konawe Utara sebelum terjadinya akuisisi disajikan sebagai "proforma laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Terum Konawe Utara

PT Terum Konawe Utara (the "Subsidiary") was established in Central Jakarta based on the Notarial Deed No. 35 dated November 23, 2022 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. The articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights based on its decision letter No. AHU 0083375.AH.01.01.Year 2022 dated November 29, 2022.

On June 26, 2023, the Entity has take over PT Sungai Mas Minerals' shares and PT Inti Mega Ventura's shares of PT Terum Konawe Utara amounted to 2,525 shares and 2,425 shares, respectively or equivalent to Rp252,500,000 and Rp242,500,000 (51% share ownership and 49% share ownership) in accordance with the shareholders' decision statement of PT Terum Konawe Utara No. 311 dated June 26, 2023 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.,

The controlling party of PT Terum Konawe Utara at the time acquisition by the Entity was PT Sungai Mas Minerals. PT Terum Konawe Utara has been under common control with the Entity since its establishment.

The share take over process above is a transaction between parties under common control where in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" the transaction is recorded as if it had occurred as of December 31, 2022 or January 1, 2023. Therefore, as of December 31, 2022 or January 1, 2023, the Entity has consolidated the financial statements of PT Terum Konawe Utara.

PT Terum Konawe Utara's comprehensive income (loss) prior to the acquisition is presented as "proforma profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak (lanjutan)

c. Subsidiary (continued)

| | 31 Des 2023/ Dec 31, 2023 | 31 Mei 2023/ May 31, 2023 | 31 Des 2022/ Dec 31, 2022 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|-------------------------|
| Jumlah aset | 140.552.186 | 500.000.000 | 500.000.000 | Total assets |
| Jumlah liabilitas | - | - | - | Total liabilities |
| Jumlah ekuitas | 140.552.186 | 499.962.588 | 500.000.000 | Totak equity |
| Jumlah rugi tahun berjalan | (359.447.814) | (37.412) | - | Total loss fot the year |
| Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut | | | The details of difference in value from business combination of entity under common control were as follows: | |
| | | 31 Mei 2023 May 31, 2023 | | |
| Bagian dari aset neto yang diakuisisi (99%) | | 494.962.962 | The portion of net assets acquired (99%) | |
| Nilai akuisisi | | 495.000.000 | Acquisition value | |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | (37.038) | The difference in value of restructuring transaction entity under common control | |

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2024.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 26, 2024.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and capital market regulator regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Lease: Lease Liabilities in Sales and Leased back Transactions".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

c. Business combination for entity under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the Group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
 (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi, serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|--------|--------|---|
| Dolar Amerika Serikat (USD) 1/ Rupiah | 15.416 | 15.731 | United States Dollar (USD) 1/ Rupiah |

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

c. Business combination for entity under common control (continued)

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid in Capital" account.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged in consolidated profit or loss current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks and all unrestricted investment with three month maturities or less from the date of placement and not used as collateral for loans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).*

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain lain, uang muka dan jaminan pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, advances and guarantee in the statement of financial position

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

f. Financial instruments (continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.
- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial instruments (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Entitas dan entitas anak dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

| Kelompok aset | Masa manfaat / Useful lives | Assets category |
|------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Sarana dan prasarana tambang | 8 - 16 tahun / years | Mining facilities and infrastructure |
| Kendaraan | 4 - 8 tahun / years | Vehicles |
| Peralatan tambang | 4 - 16 tahun / years | Mining equipment |
| Bangunan | 8 - 10 tahun / years | Building |
| Dermaga | 8 tahun / years | Jetty |
| Alat laboratorium | 16 tahun / years | Laboratorium equipment |
| Inventaris | 4 - 8 tahun / years | Fixtures |

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas aset tetap ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas aset tetap atau taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is ready for intended use by the Entity and subsidiary and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of fixed assets titles are deferred and amortized over the legal term of the fixed assets rights or economic life of the fixed assets, whichever is shorter.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas aset tetap dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas aset tetap tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas aset tetap tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas aset tetap secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh;
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of fixed assets rights in determining the accounting for each of these fixed assets rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the fixed assets rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If fixed assets rights are substantially similar to fixed assets purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected into the current year's profit or loss

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises cost that are directly attributable to:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploration drilling;*
- *Trenching and sampling;*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provide that one of the following condition is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest and, alternatively, by its sale of the area of interest; or*
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excluded physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised intially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges.

Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

l. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning* ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Exploration and evaluation assets (continued)

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the Group has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

l. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

I. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

I. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

m. Revenue and expense recognition

The group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices.

All expense are recognized as incurred on accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 33).

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 33).

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Basic earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

r. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

r. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

r. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

s. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Grup mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition cost of tax amnesty assets is deemed cost and be the basis for the Group in measurement after initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Grup charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in notes 2f.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 18.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in note 6.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 18.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Kas | | | Cash |
| Rupiah | 472.881.791 | 180.456.789 | Rupiah |
| Bank | | | Bank |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.889.355.354 | 30.696.303.974 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 1.233.640.941 | 912.456.903 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 144.453.412 | - | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 23.898.449 | 35.844.649 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 9.737.571 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 59.086.445 | 58.850.143 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 47.803.474 | 49.193.669 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Deposito Berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank MNC International Tbk | 30.000.000.000 | - | PT Bank MNC International Tbk |
| Jumlah | 48.880.857.437 | 31.933.106.127 | Total |

Grup tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Per 31 Desember 2023 suku bunga atas deposito yang ditempatkan sebesar 4,6%-6,5% per tahun.

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminan terhadap pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Cash | | | Cash |
| Rupiah | 472.881.791 | 180.456.789 | Rupiah |
| Bank | | | Bank |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.889.355.354 | 30.696.303.974 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 1.233.640.941 | 912.456.903 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara |
| PT Bank MNC Internasional Tbk | 144.453.412 | - | PT Bank MNC Internasional Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 23.898.449 | 35.844.649 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia | 9.737.571 | - | PT Bank UOB Indonesia |
| United States Dollar | | | United States Dollar |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 59.086.445 | 58.850.143 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 47.803.474 | 49.193.669 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Time deposits | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank MNC International Tbk | 30.000.000.000 | - | PT Bank MNC International Tbk |
| Total | 48.880.857.437 | 31.933.106.127 | Total |

The Group does not have cash and cash equivalent balance to related party.

As of December 31, 2023, the interest rate of time deposits amounted to 4,6% - 6,5% per annum.

As of December 31, 2023, there is no cash and cash equivalents pledged as loan collateral.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 14.184.971.334 | 14.184.971.334 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.028.243.581 | 6.053.421.876 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Jumlah | 24.213.214.915 | 20.238.393.210 | Total |

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi dan pasca tambang di lokasi pertambangan.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi sebesar 2,5% - 6,25%.

5. RESTRICTED BANK ACCOUNT

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Time deposits | | | Time deposits |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 14.184.971.334 | 14.184.971.334 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 10.028.243.581 | 6.053.421.876 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Total | 24.213.214.915 | 20.238.393.210 | Total |

Restricted bank account balance is consist of time deposit on PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that are used as collateral for reclamation on post-minning activities at the mining location.

As of December 31, 2023 and 2022, the interest rate of deposit that are used as collateral for reclamation amounted to 2.5% - 6.25%.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------------|-----------------------|--|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| PT Agung Mineral Abadi | 121.116.636.277 | - | <i>PT Agung Mineral Abadi</i> |
| PT Nusa Karya Mineral | - | 327.500.153 | <i>PT Nusa Karya Mineral</i> |
| PT Kyara Sukses Mandiri | - | 42.977.987.313 | <i>PT Kyara Sukses Mandiri</i> |
| PT Liken Mulia Kretayasa | - | 1.737.431.896 | <i>PT Liken Mulia Kretayasa</i> |
| Jumlah | 121.116.636.277 | 45.042.919.362 | Total |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan penurunan nilai | - | (327.500.153) | <i>Provision for declining in value</i> |
| Piutang usaha, neto | 121.116.636.277 | 44.715.419.209 | Accounts receivable, net |
| <u>Berdasarkan umur (hari)</u> | | | <u>By age (days)</u> |
| Belum jatuh tempo | 7.494.376.996 | 10.514.026.117 | <i>Not yet due</i> |
| Lewat jatuh tempo: | | | <i>Over due:</i> |
| 1 - 30 hari | 106.425.670.581 | 31.828.600.410 | <i>1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 7.196.588.700 | - | <i>31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | - | 2.372.792.682 | <i>61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | - | 327.500.153 | <i>More than 90 days</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan penurunan nilai | - | (327.500.153) | <i>Provision for declining in value</i> |
| Piutang usaha, neto | 121.116.636.277 | 44.715.419.209 | Accounts receivable, net |
| <u>Berdasarkan mata uang</u> | | | <u>By currency</u> |
| Rupiah | 121.116.636.277 | 45.042.919.362 | <i>Rupiah</i> |
| Jumlah | 121.116.636.277 | 45.042.919.362 | Total |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan penurunan nilai | - | (327.500.153) | <i>Provision for declining in value</i> |
| Piutang usaha, neto | 121.116.636.277 | 44.715.419.209 | Accounts receivable, net |
| Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: | | | <i>The balance and mutation of provision for declining in value were as follows:</i> |

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------|---------------|--------------------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 327.500.153 | - | <i>Beginning balance</i> |
| Pencadangan tahun berjalan | - | 327.500.153 | <i>Provision during the year</i> |
| Penghapusan piutang | (327.500.153) | - | <i>Write-off receivables</i> |
| Saldo akhir tahun | - | 327.500.153 | Ending balance |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------------|-----------------------|----------------------|---|
| Pihak berelasi | | | <i>Related parties</i> |
| PT Sungai Mas Minerals | 2.107.922.470 | - | <i>PT Sungai Mas Minerals</i> |
| PT Inti Mega Ventura | 2.107.922.470 | - | <i>PT Inti Mega Ventura</i> |
| PT Aries Kencana Sejahtera | 656.376.818 | 115.055.024 | <i>PT Aries Kencana Sejahtera</i> |
| PT Sotis Hotel Manajemen | 49.013.186 | 94.786.756 | <i>PT Sotis Hotel Manajemen</i> |
| Sub jumlah pihak berelasi | 4.921.234.944 | 209.841.780 | <i>Sub total related parties</i> |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Sewa Jetty | 8.273.962.877 | 857.626.866 | <i>Jetty rental</i> |
| Karyawan | 12.750.000 | 45.000.000 | <i>Employee</i> |
| Sub jumlah pihak ketiga | 8.286.712.877 | 902.626.866 | <i>Sub total third parties</i> |
| Jumlah | 13.207.947.821 | 1.112.468.646 | <i>Total</i> |

Per 31 Desember 2023, piutang lain-lain kepada PT Sungai Mas Minerals dan PT Inti Mega Ventura, pihak berelasi, merupakan piutang biaya penawaran umum perdana saham (catatan 40).

As of December 31, 2023, other receivables from PT Sungai Mas Minerals and PT Inti Mega Ventura, related parties, were initial public offering shares receivable (note 40).

Per 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain kepada PT Aries Kencana Sejahtera dan PT Sotis Hotel Manajemen, pihak berelasi, merupakan piutang atas sewa ruangan.

As of December 31, 2023 and 2022, other receivables from PT Aries Kencana Sejahtera and PT Sotis Hotel Manajemen, related parties, were space rent receivable.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Bijih nikel | 44.812.597.109 | 88.229.177.968 | <i>Nickel ores</i> |
| Jumlah | 44.812.597.109 | 88.229.177.968 | <i>Total</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Cadangan penurunan nilai | (19.625.818.373) | - | <i>Provision for declining in value</i> |
| Persediaan, neto | 25.186.778.736 | 88.229.177.968 | <i>Inventories, net</i> |

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of provision for declining in value were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------|-----------------------|----------|----------------------------------|
| Saldo awal tahun | - | - | <i>Beginning balance</i> |
| Pencadangan tahun berjalan | 19.625.818.373 | - | <i>Provision during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 19.625.818.373 | - | <i>Ending balance</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kerugian dari persediaan.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses for inventory.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------|--------------------|-----------------------|-------------------|
| Uang muka | | | Advances |
| Jasa pertambangan | 99.419.967 | 5.550.000.000 | Mining services |
| Sewa tongkang | - | 1.540.849.516 | Barges rental |
| Lainnya | 6.570.914 | 37.174.014 | Others |
| Beban ditangguhkan | | | Deferred expenses |
| Tongkang | - | 17.740.015.453 | Barges |
| PNBP royalti | - | 12.608.965.845 | PNBP royalty |
| Jumlah | 105.990.881 | 37.477.004.828 | Total |

Per 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo uang muka dan beban ditangguhkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no advance and deferred expense balance to related parties.

Perjanjian terkait jasa pertambangan telah diungkapkan pada catatan 38.

The agreement related to mining services are disclosed on noted 38.

10. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2023 were as follows:

| | 1 Januari / January 1, 2023 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|--------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|
| Harga perolehan: | | | | | | Acquisition cost: |
| Tanah | 1.318.575.000 | - | - | - | 1.318.575.000 | Land |
| Bangunan | 3.620.207.853 | 2.407.787.000 | - | - | 6.027.994.853 | Building |
| Sarana dan prasarana tambang | 9.123.804.776 | - | - | - | 9.123.804.776 | Mining facilities and infrastructure |
| Dermaga | 6.469.559.616 | 4.374.606.819 | - | - | 10.844.166.435 | Jetty |
| Peralatan tambang | 5.410.657.371 | 1.953.095.905 | - | - | 7.363.753.276 | Mining equipment |
| Alat laboratorium | 3.898.180.000 | 3.881.404.900 | - | - | 7.779.584.900 | Laboratorium equipment |
| Kendaraan | 3.764.796.453 | 2.739.488.500 | - | 400.657.500 | 6.904.942.453 | Vehicles |
| Inventaris | 2.390.208.350 | 1.877.104.863 | - | - | 4.267.313.213 | Fixtures |
| Aset dalam penyelesaian | 784.084.500 | 8.322.021.031 | - | (400.657.500) | 8.705.448.031 | Assets under construction |
| Jumlah (dipindahkan) | 36.780.073.919 | 25.555.509.018 | - | - | 62.335.582.937 | Total (carried forward) |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year
ended December 31, 2023 were as follows: (continued)

| | 1 Januari / January 1, 2023 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|---|
| Jumlah (pindahan) | 36.780.073.919 | 25.555.509.018 | - | - | 62.335.582.937 | Total (brought forward) |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 2.475.581.187 | 202.459.145 | - | - | 2.678.040.332 | Building |
| Sarana dan prasarana tambang | 1.768.471.346 | 928.061.243 | - | - | 2.696.532.589 | Mining facilities and infrastructure |
| Dermaga | 134.782.492 | 936.287.651 | - | - | 1.071.070.143 | Jetty |
| Peralatan tambang | 1.591.177.285 | 854.664.496 | - | - | 2.445.841.781 | Mining equipment |
| Alat laboratorium | 687.125.000 | 336.623.431 | - | - | 1.023.748.431 | Laboratorium equipment |
| Kendaraan | 1.710.912.435 | 528.392.790 | - | - | 2.239.305.225 | Vehicles |
| Inventaris | 2.021.504.913 | 436.767.355 | - | - | 2.458.272.268 | Fixtures |
| Jumlah | 10.389.554.658 | 4.223.256.111 | - | - | 14.612.810.769 | Total |
| Nilai buku | 26.390.519.261 | | | | 47.722.772.168 | Book value |

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year
ended December 31, 2022 were as follows:

| | 1 Januari / January 1, 2022 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Penyesuaian/ Adjustment | 31 Desember / December 31, 2022 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------------|---|
| Harga perolehan: | | | | | | Acquisition cost: |
| Tanah | 1.318.575.000 | - | - | - | 1.318.575.000 | Land |
| Bangunan | 2.754.130.550 | 866.077.303 | - | - | 3.620.207.853 | Building |
| Sarana dan prasarana tambang | 5.309.413.151 | 3.814.391.625 | - | - | 9.123.804.776 | Mining facilities and infrastructure |
| Demaga | - | 6.469.559.616 | - | - | 6.469.559.616 | Jetty |
| Peralatan tambang | 3.716.030.702 | 1.695.886.669 | - | 1.260.000 | 5.410.657.371 | Mining equipment |
| Alat laboratorium | 2.396.680.000 | 1.501.500.000 | - | - | 3.898.180.000 | Laboratorium equipment |
| Kendaraan | 3.208.645.000 | 851.151.453 | 295.000.000 | - | 3.764.796.453 | Vehicles |
| Inventaris | 2.061.453.550 | 328.754.800 | - | - | 2.390.208.350 | Fixtures |
| Aset dalam pembangunan | - | 784.084.500 | - | - | 784.084.500 | Assets under contruction |
| Jumlah (dipindahkan) | 20.764.927.953 | 16.311.405.966 | 295.000.000 | 1.260.000 | 36.780.073.919 | Total (carried forward) |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The balance and mutation of fixed assets for the year
ended December 31, 2022 were as follows: (continued)

| | 1 Januari / January 1, 2022 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Penyesuaian/ Adjustment | 31 Desember / December 31, 2022 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------------|---|
| Jumlah (pindahan) | 20.764.927.953 | 16.311.405.966 | 295.000.000 | 1.260.000 | 36.780.073.919 | Total (brought forward) |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 2.387.463.883 | 88.117.304 | - | - | 2.475.581.187 | Building |
| Sarana dan prasarana tambang | 1.232.669.647 | 535.801.699 | - | - | 1.768.471.346 | Mining facilities and infrastructure |
| Demaga | | 134.782.492 | | | 134.782.492 | Jetty |
| Peralatan tambang | 1.033.821.293 | 557.355.992 | - | - | 1.591.177.285 | Mining equipment |
| Alat laboratorium | 459.328.125 | 227.796.875 | - | - | 687.125.000 | Laboratorium equipment |
| Kendaraan | 1.671.469.219 | 334.443.216 | 295.000.000 | - | 1.710.912.435 | Vehicles |
| Inventaris | 1.940.374.410 | 81.130.503 | | | 2.021.504.913 | Fixtures |
| Jumlah | 8.725.126.577 | 1.959.428.081 | 295.000.000 | - | 10.389.554.658 | Total |
| Nilai buku | 12.039.801.376 | | | | 26.390.519.261 | Book value |

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap
adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale and disposal of fixed
assets were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------------|----------|--------------------|-------------------------------------|
| Harga jual | - | 104.972.900 | Sales price |
| Nilai buku pelepasan | - | (1.260.000) | Net book value of disposal |
| Laba penjualan aset tetap | - | 103.712.900 | Gain on sale of fixed assets |

Aset tetap Grup berupa peralatan telah diasuransikan
kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai
pertanggungan sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun
2023.

Group's fixed assets in the form of equipment were
insured to PT Asuransi Sinar Mas, third party, with
coverage value amounted to Rp3,000,000,000 in 2023.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup
memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas
resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Management believes that this insurance is adequate to
cover the possibility of losses from earthquake, fire and
other risks.

Per 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terdiri
dari pembuatan jalan hauling dan renovasi bangunan
masing-masing sebesar Rp7,4 miliar dan Rp900 juta.
Pada saat proses pembuatan jalan hauling dan renovasi
bangunan telah selesai, maka nilai tercatat akan
direklasifikasi ke aset tetap. Proses pembangunan dan
renovasi diperkirakan akan selesai pada bulan Februari
2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini
adalah 90%.

As of December 31, 2023, assets under construction
consist of construction of hauling road and building
renovation amounted to Rp7.4 billion and Rp900 million,
respectively. When the construction of hauling road and
building renovation completely finished, their carrying
value will be reclassified as fixed assets. The construction
and renovation process are estimated to be completed on
February 2024 with current percentages of completion is
90%.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Saldo dan mutasi properti pertambangan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

11. MINING PROPERTIES

The balance and mutation of mining properties for the year
ended December 31, 2023:

| | 1 Januari / January 1, 2023 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| Tambang dalam tahap pengembangan | 16.131.874.298 | 14.704.919.531 | - | - | 30.836.793.829 | Mines under development |
| Tambang berproduksi: Konawe | 16.838.685.328 | - | - | - | 16.838.685.328 | Producing mines: Konawe |
| Jumlah | 32.970.559.626 | 14.704.919.531 | - | - | 47.675.479.157 | Total |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | | Accumulated amortization: |
| Tambang berproduksi: Konawe | 16.148.676.023 | 690.009.305 | - | - | 16.838.685.328 | Producing mines: Konawe |
| Jumlah | 16.148.676.023 | 690.009.305 | - | - | 16.838.685.328 | Total |
| Nilai buku | 16.821.883.603 | | | | 30.836.793.829 | Book value |

Saldo dan mutasi properti pertambangan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

The balance and mutation of mining properties for the year
ended December 31, 2022:

| | 1 Januari / January 1, 2022 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember / December 31, 2022 | |
|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| Tambang yang berproduksi | | | | | | Production mines: |
| Tambang dalam tahap pengembangan | - | 16.131.874.298 | - | - | 16.131.874.298 | Mines under development |
| Tambang berproduksi: Konawe | 15.548.135.384 | 1.290.549.944 | - | - | 16.838.685.328 | Producing mines: Konawe |
| Jumlah | 15.548.135.384 | 17.422.424.242 | - | - | 32.970.559.626 | Total |
| Akumulasi amortisasi: | | | | | | Accumulated amortization: |
| Tambang berproduksi: Konawe | 15.271.937.392 | 876.738.631 | - | - | 16.148.676.023 | Producing mines: Konawe |
| Jumlah | 15.271.937.392 | 876.738.631 | - | - | 16.148.676.023 | Total |
| Nilai buku | 276.197.992 | | | | 16.821.883.603 | Book value |

Komponen biaya yang diakui dalam properti
pertambangan berupa biaya pengeboran dan eksplorasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen
berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas
properti pertambangan.

Cost components recognized in mining properties are
drilling and exploration costs.

As of December 31, 2023 and 2022, Management
believes that there is no impairment for mining properties.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

12. ASET HAK GUNA

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

| | 1 Januari / January 1, 2023 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember / December 31, 2023 | |
|------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost: |
| Bangunan | 12.617.208.602 | 356.574.639 | 2.560.188.428 | - | 10.413.594.813 | Buildings |
| Jumlah | 12.617.208.602 | 356.574.639 | 2.560.188.428 | - | 10.413.594.813 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 2.841.521.671 | 2.336.922.737 | 2.560.188.428 | - | 2.618.255.980 | Buildings |
| Jumlah | 2.841.521.671 | 2.336.922.737 | 2.560.188.428 | - | 2.618.255.980 | Total |
| Nilai buku | 9.775.686.931 | | | | 7.795.338.833 | Book value |

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

| | 1 Januari / January 1, 2022 | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember / December 31, 2022 | |
|------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost: |
| Bangunan | 2.560.188.428 | 10.057.020.174 | - | - | 12.617.208.602 | Buildings |
| Jumlah | 2.560.188.428 | 10.057.020.174 | - | - | 12.617.208.602 | Total |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | | Accumulated depreciation: |
| Bangunan | 1.510.688.341 | 1.330.833.330 | - | - | 2.841.521.671 | Buildings |
| Jumlah | 1.510.688.341 | 1.330.833.330 | - | - | 2.841.521.671 | Total |
| Nilai buku | 1.049.500.087 | | | | 9.775.686.931 | Book value |

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan di beban
administrasi dan umum.

Pada tahun 2023, pengurangan aset hak guna
disebabkan oleh adanya periode sewa yang telah
berakhir.

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dan
bangunan dengan Jenny Liana pada tanggal 31 Mei 2023
untuk kantor, di Jalan Sorumba No. 80 RT 001, RW 03,
Kel Anaiwoi, Kec Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi
Tenggara. Jangka waktu sewa adalah sampai dengan
tahun 2025. Nilai sewa yang disepakati sebesar
Rp180.000.000.

12. RIGHT OF USE ASSETS

The balance and mutation of right of use assets for the
year ended December 31, 2023:

The balance and mutation of right of use assets for the
year ended December 31, 2022:

The depreciation expense of the right of use assets is
allocated in general and administrative expenses.

In 2023, the deduction of right of use assets is due to the
lease period ended.

The Entity entered into a lease agreement for land and
buildings with Jenny Liana on May 31, 2023 for an office,
at Jalan Sorumba No. 80 RT 001, RW 03, Kel Anaiwoi,
Kadia District, Kendari City, South East Sulawesi
Province. The rental period is until 2025. The agreed
rental value were Rp180,000,000.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dan bangunan dengan Wirgawati pada tanggal 31 Mei 2023 untuk kantor, di Jalan Sorumba No. 80 RT 001, RW 03, Kel Anaiwoi, Kec Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Jangka waktu sewa adalah sampai dengan tahun 2025. Nilai sewa yang disepakati sebesar Rp180.000.000.

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dan bangunan dengan PT Manggala Gelora Perkasa pada tanggal 11 Mei 2022 untuk kantor, di Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Jangka waktu sewa adalah sampai dengan tahun 2027 dan dapat diperpanjang. Nilai sewa yang disepakati sebesar Rp10.509.750.000.

13. JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------|--------------------|----------------------|---------------------|
| Deposit sewa kantor | 803.556.750 | 1.060.566.750 | Office rent deposit |
| Jumlah | 803.556.750 | 1.060.566.750 | Total |

Per 31 Desember 2023 dan 2022, jaminan ini berupa deposit sewa kantor.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Hillconjaya Sakti | 33.800.100.361 | - | PT Hillconjaya Sakti |
| PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama | 32.389.524.616 | 38.794.499.390 | PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama |
| PT Tambang Meranti Mulia Sejahtera | 1.366.950.588 | 5.261.935.412 | PT Tambang Meranti Mulia Sejahtera |
| PT Jagaaman Sarana | - | 3.627.975.424 | PT Jagaaman Sarana |
| PT Mitrabara Energi Sejahtera | - | 3.330.000.000 | PT Mitrabara Energi Sejahtera |
| Jumlah | 67.556.575.565 | 51.014.410.226 | Total |

Per 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat utang usaha kepada pihak berelasi dan utang usaha dalam saldo mata uang asing.

12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The Entity entered into a lease agreement for land and buildings with Wirgawati on May 31, 2023 for an office, at Jalan Sorumba No. 80 RT 001, RW 03, Kel Anaiwoi, Kadia District, Kendari City, Southeast Sulawesi Province. The rental period is until 2025. The agreed rental value were Rp180,000,000.

The Entity entered into a lease agreement for land and buildings with PT Manggala Gelora Perkasa on May 11, 2022 for an office, at Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta. The rental period is until 2027 and can be extended. The agreed rental value were Rp10,509,750,000.

13. GUARANTEE

This accounts consist of:

14. ACCOUNTS PAYABLE

This accounts consist of:

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Detailed aging of accounts payable according to overdue date are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| Belum jatuh tempo | 52.494.099.949 | 39.058.519.220 | Not yet due |
| Jatuh tempo: | | | Overdue: |
| 1 - kurang dari 6 bulan | 15.062.475.616 | 8.327.915.580 | 1 - less than 6 months |
| 6 - kurang dari 12 bulan | - | 1.875.663.678 | 6 - less than 12 months |
| Lebih dari 12 bulan | - | 1.752.311.748 | over than 12 months |
| Jumlah | 67.556.575.565 | 51.014.410.226 | Total |

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This accounts consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------|-------------------|-----------------------|----------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pembelian aset tetap | 16.310.000 | - | Fixed asset purchase |
| Dividen | - | 10.170.594.009 | Dividend |
| Jumlah | 16.310.000 | 10.170.594.009 | Total |

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUED EXPENSES

This accounts consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Kontraktor pertambangan | 18.917.562.317 | 6.347.245.927 | Minings contractor |
| Cadangan pasca tambang | 16.257.631.009 | 13.904.503.722 | Provision for post-mining |
| Cadangan biaya reklamasi | 12.098.787.750 | - | Provision for reclamation |
| Royalti | 2.358.189.484 | 6.079.376.051 | Royalty |
| Tali asih | 804.000.000 | - | Severance |
| Sewa | 648.795.000 | - | Rent |
| Konsultansi | 285.656.282 | - | Consultant |
| Tongkang | - | 12.155.990.073 | Barges |
| Gaji | - | 2.842.389.900 | Salary |
| Demurage | - | 518.032.375 | Demurage |
| Lainnya | 414.792.439 | 2.595.790.622 | Others |
| Jumlah | 51.785.414.281 | 44.443.328.670 | Total |

17. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

17. LEASE LIABILITIES

This accounts consist of:

| | 2023 | 2022 | |
|------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------|
| PT Manggala Gelora Perkasa | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | PT Manggala Gelora Perkasa |
| Jumlah | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Bagian jangka pendek | 1.916.241.707 | 1.804.918.296 | Current portion |
| Bagian jangka panjang | 5.901.258.566 | 7.817.500.273 | Long-term portion |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|-----------------------|---|
| Kurang dari 1 tahun | 2.333.164.500 | 2.138.734.125 | <i>Less than 1 year</i> |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 6.416.202.375 | 8.943.797.250 | <i>Over a year and less than 5 years</i> |
| Jumlah | 8.749.366.875 | 11.082.531.375 | Total |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Bunga pembiayaan masa mendatang | (931.866.602) | (1.460.112.806) | <i>Future interest financing</i> |
| Nilai kini liabilitas sewa | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Present value of lease liabilities |

Tingkat bunga pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 6%.

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------------|-----------------------|---|
| Kurang dari 1 tahun | 2.333.164.500 | 2.138.734.125 | <i>Less than 1 year</i> |
| Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | 6.416.202.375 | 8.943.797.250 | <i>Over a year and less than 5 years</i> |
| Jumlah | 8.749.366.875 | 11.082.531.375 | Total |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Bunga pembiayaan masa mendatang | (931.866.602) | (1.460.112.806) | <i>Future interest financing</i> |
| Nilai kini liabilitas sewa | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Present value of lease liabilities |

The weighted average lessee's incremental borrowing interest rate applied to the lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022, is to 6%.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits pada tahun 2023 dan 2022 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|--|
| Usia pensiun normal | 55 tahun/years | 55 tahun/years | <i>Normal retirement age</i> |
| Tingkat bunga diskonto (per tahun) | 6,60% | 7,25% | <i>Discount rate (per annum)</i> |
| Tingkat kenaikan gaji (per tahun) | 8,00% | 8,00% | <i>Salary increment rate (per annum)</i> |
| Tingkat kematian | TMI IV Tahun 2019 | TMI IV Tahun 2019 | <i>Mortality rate</i> |
| Tingkat cacat dari tingkat kematian | 10% dari TMI IV 2019 | 10% dari TMI IV 2019 | <i>Disability rate of mortality rate</i> |

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Law No. 35 Year 2021 with *Projected Unit Credit Method*.

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, Actuary consultant office Steven & Mourits in 2023 and 2022, using the following key assumptions:

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Biaya jasa kini | 2.882.426.000 | 1.752.270.000 | Current service cost |
| Biaya terminasi | 121.248.000 | 173.634.000 | Termination cost |
| Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto | 430.525.000 | 320.955.000 | Net interest expense on defined benefit liability, net |
| Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu | 507.560.000 | 75.028.000 | Liability adjustment due to recognition of past service |
| Jumlah | 3.941.759.000 | 2.321.887.000 | Total |

Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|----------------------|---|
| Saldo awal | 8.937.272.000 | 6.631.498.000 | Beginning balance |
| Beban yang diakui di laporan laba rugi | 3.941.759.000 | 2.321.887.000 | Expenses recognized in statement profit or loss |
| Pembayaran tahun berjalan | (33.502.000) | (88.860.000) | Payment during the year |
| Biaya terminasi | (121.248.000) | (173.634.000) | Termination cost |
| Penghasilan komprehensif lain | 635.928.000 | 246.381.000 | Other comprehensive income |
| Saldo akhir | 13.360.209.000 | 8.937.272.000 | Ending balance |

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Grup dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|-----------------------|----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 13.360.209.000 | 8.937.272.000 | Present value of obligation |
| Jumlah liabilitas manfaat karyawan | 13.360.209.000 | 8.937.272.000 | Total employee benefits liabilities |

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| | Persentase/ Percentage | Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations | |
|-----------------------------|-----------------------------------|---|-------------------------|
| 2023 | | | 2023 |
| Tingkat diskonto | | | Discount rates |
| Kenaikan | 1,00% | 12.738.632.000 | Increase |
| Penurunan | 1,00% | 14.077.728.000 | Decrease |
| Kenaikan gaji di masa depan | | | Future salary increases |
| Kenaikan | 1,00% | 14.124.883.000 | Increase |
| Penurunan | 1,00% | 12.689.351.000 | Decrease |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------|-------------|----------------------|----------------------|
| Pihak ketiga | - | 2.260.503.000 | <i>Third parties</i> |
| Jumlah | - | 2.260.503.000 | Total |

Per 31 Desember 2022, uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima oleh Entitas namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

20. PENCADANGAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2023 yang tertuang dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pencadangan saldo laba sebesar Rp12.164.040.000 sebagaimana diisyaratkan dalam Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This accounts consist of:

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023 as stated in the Circular Resolution of the Shareholders, the shareholders have decided to allocate an appropriation of retained earnings amounted to Rp12,164,040,000 as required by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.

21. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholder as of December 31, 2023 were as follows:

| Nama Pemegang Saham | Lbr. Saham / Total shares | Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital | Name of Shareholders |
|---|------------------------------|---|---|--|
| PT Sungai Mas Minerals | 3.102.000.000 | 51,00% | 31.020.000.000 | <i>PT Sungai Mas Minerals PT Inti Mega Ventura</i> |
| PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional) | 2.930.020.000 | 48,18% | 29.300.200.000 | <i>(formerly PT Mitra Marina Internasional) Michael Adhidaya</i> |
| Michael Adhidaya Susantyo | 25.000.000 | 0,41% | 250.000.000 | <i>Susantyo</i> |
| Victor Agung Susantyo | 25.000.000 | 0,41% | 250.000.000 | <i>Victor Agung Susantyo</i> |
| Jumlah | 6.082.020.000 | 100,00% | 60.820.200.000 | Total |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

The Entity's shareholder as of December 31, 2022 were as follows:

| Nama Pemegang Saham | Lbr. Saham / Total shares | Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital | Name of Shareholders |
|--|------------------------------|---|---|---|
| PT Sungai Mas Minerals | 31.020.000 | 51,00% | 31.020.000.000 | PT Sungai Mas Minerals |
| PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional) | 29.300.200 | 48,18% | 29.300.200.000 | PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional) |
| Michael Adhidaya Susantyo | 250.000 | 0,41% | 250.000.000 | Michael Adhidaya Susantyo |
| Victor Agung Susantyo | 250.000 | 0,41% | 250.000.000 | Victor Agung Susantyo |
| Jumlah | 60.820.200 | 100,00% | 60.820.200.000 | Total |
| Dikurangi: modal yang belum disetor | | | (30.020.010.000) | Less: un-paid capital |
| Jumlah modal disetor | | | 30.800.190.000 | Total paid-up capital |

Pada tanggal 1 September 2023, terdapat keputusan para pemegang saham yang diaktakan sesuai akta notaris No. 8 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang berisi menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semua Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham.

On September 1 2023, there was a decision of the shareholders which was notarized according to notarial deed No. 8 from Notary Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn, notary in Jakarta which contains approved the change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp10 per share.

22. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 31 Mei 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba per 31 Mei 2023 sebesar Rp8.865.233.355.

22. DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on the Circular Resolution of Shareholders on May 31, 2023, the shareholders decided to distribute dividend of the retained earnings balance as of May 31, 2023 amounted to Rp8,865,233,355.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 8 Maret 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba per 28 Februari 2023 sebesar Rp20.000.000.000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on March 8, 2023, the shareholders decided to distribute dividend of the retained earnings balance as of February 28, 2023 amounted to Rp20,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 28 Februari 2023, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba per 28 Februari 2023 sebesar Rp10.000.000.000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on February 28, 2023, the shareholders decided to distribute dividend of the retained earnings balance as of February 28, 2023 amounted to Rp10,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba per 30 Juni 2022 sebesar Rp10.000.000.000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on June 30, 2022, the shareholders decided to distribute dividend of the retained earning balance as of June 30, 2022 amounted to Rp10,000,000,000.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

22. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba sampai dengan 31 Maret 2022 sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 31 Maret 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen atas saldo laba sampai dengan 31 Maret 2022 sebesar Rp20.000.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

22. DIVIDEND DISTRIBUTION (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, the shareholders approved to make distribution dividend of retained earnings balance up to March 31, 2022 amounted to Rp40,000,000,000.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on March 31, 2022, the shareholders decided to distribute dividend of the retained earnings balance up to March 31, 2022 amounted to Rp20,000,000,000.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

| | 2023 | 2022 | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Tambahan modal disetor atas aset pengampunan pajak | 2.100.000.000 | 2.100.000.000 | Additional paid-in capital of tax amnesty assets |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali (catatan 1c) | (37.038) | - | The difference in value of restructuring transactions for entities under common control (Note 1c) |
| Jumlah | 2.099.962.962 | 2.100.000.000 | Total |

Per 21 September 2016, Entitas menyampaikan aset pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000, berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1781/PP/WPJ.15/2016 tanggal 22 September 2016 dengan uang tebusan yang dibayarkan adalah sebesar Rp2.000.000.

Per 31 Desember 2016, Entitas menyampaikan aset pengampunan pajak berupa aset tetap, tanah dermaga sebesar Rp2.000.000.000. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3082/PP/WPJ.15/2017 tanggal 13 Januari 2017 dengan uang tebusan yang dibayarkan adalah sebesar Rp60.000.000.

On September 21, 2016, the Entity has submitted tax amnesty assets in the form of cash on hand amounted to Rp100,000,000, based on the Tax Amnesty Approval No. KET-1781/PP/WPJ.15/2016 dated September 22, 2016 with the redemption money amounted to Rp2,000,000.

On December 31, 2016, the Entity has submitted tax amnesty assets in the form of fixed assets, jetty land amounted to Rp2,000,000,000. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-3082/PP/WPJ.15/2017 dated January 13, 2017 with the redemption money amounted to Rp60,000,000.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. *Prepaid tax*

| | 2023 | 2022 | |
|-------------------------|--------------------|-------------|------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 166.530.047 | - | <i>Value Added Tax</i> |
| Jumlah | 166.530.047 | - | Total |

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

| | 2023 | 2022 | |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 47.009.831.610 | 48.964.446.509 | <i>Value Added Tax</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 3.488.629.407 | 1.189.038.864 | <i>Income Tax article 21</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | 1.321.470.778 | 1.362.031.393 | <i>Income Tax article 23</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 29 | 99.441.499 | 11.877.145.420 | <i>Income Tax article 29</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 | 58.622.750 | 88.687.608 | <i>Income Tax article 4 section 2</i> |
| Pajak Bumi dan Bangunan | - | 4.508.747.765 | <i>Land and Building Tax</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 25 | - | 823.427.517 | <i>Income Tax article 25</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 15 | - | 88.958.352 | <i>Income Tax article 15</i> |
| Jumlah | 51.977.996.044 | 68.902.483.428 | Total |

c. Pajak penghasilan

c. *Income tax*

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------|-------------------------|-------------------------|---------------------|
| Pajak kini | (27.173.306.160) | (31.814.255.220) | <i>Current tax</i> |
| Pajak tangguhan | 7.173.466.012 | 1.281.652.235 | <i>Deferred tax</i> |
| Jumlah | (19.999.840.148) | (30.532.602.985) | Total |

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between corporate income before tax as shown on statements of profit or loss and taxable income were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------|-----------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan | 81.953.160.532 | 139.397.836.340 | <i>Consolidated profit before corporate income tax</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan | 359.447.814 | - | <i>Subsidiary's income before corporate income tax</i> |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi | (355.816.297) | - | <i>Adjusted for consolidated elimination</i> |
| Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan) | 81.956.792.049 | 139.397.836.340 | <i>The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)</i> |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax (continued)*

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan) | 81.956.792.049 | 139.397.836.340 | <i>The Entity's profit before corporate income tax (carried forward)</i> |
| Perbedaan temporer | | | <i>Temporary differences</i> |
| Pembayaran liabilitas sewa | (2.146.182.972) | (1.312.955.900) | <i>Lease liabilities payment</i> |
| Penyusutan aset hak guna | 2.336.922.737 | 1.330.833.330 | <i>Depreciation of right of use assets</i> |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | 19.625.818.373 | - | <i>Provision for declining in value of inventories</i> |
| Cadangan (realisasi) penurunan nilai piutang | (327.500.153) | 327.500.153 | <i>Provision (realization) for declining in value of receivables</i> |
| Imbalan kerja | 3.787.009.000 | 2.059.393.000 | <i>Employee benefits</i> |
| Beban yang masih harus dibayar | (2.561.129.900) | 2.561.129.900 | <i>Accrued expenses</i> |
| Cadangan reklamasi | 12.098.787.750 | - | <i>Provision for reclamation</i> |
| Beban penutupan pasca tambang | 2.353.127.287 | 859.791.490 | <i>Post minning expense</i> |
| Jumlah perbedaan temporer | 35.166.852.122 | 5.825.691.973 | <i>Total temporary differences</i> |
| Perbedaan tetap | | | <i>Permanent differences</i> |
| Jamuan dan sumbangan | 1.369.338.480 | 617.655.996 | <i>Entertainment and donation</i> |
| Operasional site | 1.753.116.242 | - | <i>Site operations</i> |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 994.059.208 | - | <i>Transportation and travelling expense</i> |
| Biaya umum lainnya | 4.273.729.980 | - | <i>Other general expense</i> |
| Pendapatan bunga deposito | (794.716.236) | (933.193.082) | <i>Interest income on time deposit</i> |
| Pendapatan sewa gedung | (1.644.938.822) | (426.967.380) | <i>Rent income</i> |
| Beban pajak | 113.295.377 | 129.228.120 | <i>Tax penalty</i> |
| Penghapusan piutang | 327.500.153 | - | <i>Write-off receivable</i> |
| Jumlah perbedaan tetap | 6.391.384.382 | (613.276.346) | <i>Total permanent differences</i> |
| Jumlah laba fiskal tahun berjalan | 123.515.028.553 | 144.610.251.967 | <i>Total current year taxable income</i> |
| Beban pajak dengan tarif yang berlaku | | | <i>Tax expense with effective tax rate:</i> |
| 22% x Rp123.515.028.000 | 27.173.306.160 | - | 22% x Rp123,515,028,000 |
| 22% x Rp144.610.251.000 | - | 31.814.255.220 | 22% x Rp144,610,251,000 |
| Dikurangi: pajak dibayar di muka | | | <i>Less: prepaid taxes</i> |
| Pasal 22 | 13.320.578.350 | 12.515.693.986 | <i>Article 22</i> |
| Pasal 25 | 12.114.279.087 | 7.410.847.653 | <i>Article 25</i> |
| Pasal 23 | 1.639.007.224 | 10.568.161 | <i>Article 23</i> |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan | 99.441.499 | 11.877.145.420 | <i>Under payment of corporate income tax</i> |

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION (continued)

c. *Income tax (continued)*

Deferred tax (continued)

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 was as follows:

| | 1 Januari 2023/ January 1, 2023 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income income for the year | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | |
|--|--|---|--|--|--|
| Aset hak guna | 28.982.955 | (521.278.706) | - | (492.295.751) | Right of use assets |
| Cadangan penurunan nilai piutang | 72.050.034 | (72.050.034) | - | - | Provisions for declining in - value of receivable |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | - | 4.317.680.042 | - | 4.317.680.042 | Provisions for declining in value of inventories |
| Beban yang masih harus dibayar | 563.448.578 | (563.448.578) | - | - | Accrued expenses |
| Imbalan pasca kerja | 1.966.199.840 | 833.141.980 | 139.904.160 | 2.939.245.980 | Post-employment benefits |
| Cadangan pasca tambang | 3.058.990.819 | 517.688.003 | - | 3.576.678.822 | Provision for post mining |
| Cadangan reklamasi | - | 2.661.733.305 | - | 2.661.733.305 | Provision for reclamation |
| Jumlah | 5.689.672.226 | 7.173.466.012 | 139.904.160 | 13.003.042.398 | Total |

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup
31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 was as follows:

| | 1 Januari 2022/ January 1, 2022 | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income income for the year | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|-------------------------------------|--|---|---|--|--|
| Aset hak guna | 25.049.920 | 3.933.035 | - | 28.982.955 | Right of use assets |
| Cadangan penurunan nilai piutang | - | 72.050.034 | - | 72.050.034 | Provisions for declining in value of receivable |
| Beban yang masih harus dibayar | - | 563.448.578 | - | 563.448.578 | Accrued expenses |
| Imbalan pasca kerja | 1.458.929.560 | 453.066.460 | 54.203.820 | 1.966.199.840 | Post-employment benefits |
| Cadangan pasca tambang | 2.869.836.691 | 189.154.128 | - | 3.058.990.819 | Provision for post mining |
| Jumlah | 4.353.816.171 | 1.281.652.235 | 54.203.820 | 5.689.672.226 | Total |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo dan mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari 2023 January 1, 2023 | Penambahan/ Addition | 31 Desember 2023 December 31, 2023 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------------------|-----------------------|
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 1.105.990.000 | (635.928.000) | 470.062.000 | Actuarial gain (loss) |
| Pajak tangguhan terkait | (243.317.800) | 139.904.160 | (103.413.640) | Related deferred tax |
| Jumlah | 862.672.200 | (496.023.840) | 366.648.360 | Total |

Saldo dan mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari 2022 January 1, 2022 | Penambahan/ Addition | 31 Desember 2022 December 31, 2022 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------------------|-----------------------|
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 1.352.371.000 | (246.381.000) | 1.105.990.000 | Actuarial gain (loss) |
| Pajak tangguhan terkait | (297.521.620) | 54.203.820 | (243.317.800) | Related deferred tax |
| Jumlah | 1.054.849.380 | (192.177.180) | 862.672.200 | Total |

25. OTHER COMPONENT EQUITY

The balance and mutation of other component equity for the year ended December 31, 2023 were as follows:

| | 1 Januari 2023 January 1, 2023 | Penambahan/ Addition | 31 Desember 2023 December 31, 2023 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------------------|-----------------------|
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 1.105.990.000 | (635.928.000) | 470.062.000 | Actuarial gain (loss) |
| Pajak tangguhan terkait | (243.317.800) | 139.904.160 | (103.413.640) | Related deferred tax |
| Jumlah | 862.672.200 | (496.023.840) | 366.648.360 | Total |

The balance and mutation of other component equity for the year ended December 31, 2022 were as follows:

| | 1 Januari 2022 January 1, 2022 | Penambahan/ Addition | 31 Desember 2022 December 31, 2022 | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|---------------------------------------|-----------------------|
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | 1.352.371.000 | (246.381.000) | 1.105.990.000 | Actuarial gain (loss) |
| Pajak tangguhan terkait | (297.521.620) | 54.203.820 | (243.317.800) | Related deferred tax |
| Jumlah | 1.054.849.380 | (192.177.180) | 862.672.200 | Total |

26. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------|-----------------|---|
| Laba periode berjalan (Rp) | 61.956.951.900 | 108.865.233.355 | Profit for the period (Rp) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 2.073.385.613 | 60.820.200 | Weighted average number of shares outstanding |
| Laba neto per saham dasar (Rp) | 30 | 1.790 | Net profit per share (Rp) |

26. NET PROFIT PER SHARE

Net profit per share calculation were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|--|----------------|-----------------|---|
| Laba periode berjalan (Rp) | 61.956.951.900 | 108.865.233.355 | Profit for the period (Rp) |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 2.073.385.613 | 60.820.200 | Weighted average number of shares outstanding |
| Laba neto per saham dasar (Rp) | 30 | 1.790 | Net profit per share (Rp) |

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------|------------------------|------------------------|---------------|
| Pihak ketiga | 900.346.820.086 | 867.842.629.537 | Third parties |
| Jumlah | 900.346.820.086 | 867.842.629.537 | Total |

27. SALES

Sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------|------------------------|------------------------|---------------|
| Pihak ketiga | 900.346.820.086 | 867.842.629.537 | Third parties |
| Jumlah | 900.346.820.086 | 867.842.629.537 | Total |

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada PT Agung Mineral Abadi sebesar Rp768.777.647.365 dan kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebesar Rp102.061.190.011, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebesar Rp780.410.803.123.

The sales which represent over than 10% of the sales for the years ended December 31, 2023 were PT Agung Mineral Abadi amounted to Rp768,777,647,365 and PT Kyara Sukses Mandiri amounted to Rp102,061,190,011, while for the years ended December 31, 2022 were PT Kyara Sukses Mandiri amounted to Rp780,410,803,123.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

Cost goods sold for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Biaya produksi | | | <i>Production costs</i> |
| Jasa transportasi dan penambangan bijih nikel | 486.408.374.753 | 398.566.519.971 | <i>Transportation and nickel ore mining fees</i> |
| Royalti | 109.914.328.546 | 92.684.783.151 | <i>Royalty</i> |
| Tenaga kerja tidak langsung | 28.560.998.641 | 19.083.935.409 | <i>Indirect labor</i> |
| Tongkang | 22.307.305.767 | 151.361.900.196 | <i>Barges</i> |
| Reklamasi dan eksplorasi | 19.760.949.864 | 4.818.235.249 | <i>Reclamation and exploration</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 11.097.294.481 | 40.197.527.098 | <i>Repair and maintenance</i> |
| Perjalanan dinas | 8.494.001.258 | 6.127.580.147 | <i>Travelling</i> |
| Beban kantor dan site | 7.708.723.519 | 7.038.407.429 | <i>Office expense and site</i> |
| <i>Loading inspection</i> | 6.880.038.903 | 3.813.344.244 | <i>Loading inspection</i> |
| Sewa alat dan bahan bakar | 6.745.338.600 | 15.299.011.438 | <i>Equipment rental and fuel</i> |
| Sewa | 6.624.072.508 | 2.631.962.985 | <i>Rent</i> |
| Pajak bumi dan bangunan | 5.071.155.244 | 1.959.040.920 | <i>Land and building tax</i> |
| Penyusutan (catatan 10) | 4.223.256.111 | 1.959.428.081 | <i>Depreciation (note 10)</i> |
| Penutupan pasca tambang | 2.353.127.287 | 859.791.490 | <i>Post mining closure</i> |
| Penyusutan properti pertambangan | 690.009.304 | 876.738.631 | <i>Depreciation of mining properties</i> |
| PNBP jasa perairan laut | 418.301.335 | - | <i>PNBP sea transportation service</i> |
| Lain-lain | 8.873.917.102 | 7.027.793.013 | <i>Others</i> |
| Jumlah beban pokok produksi | 736.131.193.223 | 754.305.999.452 | Total production cost |
| Persediaan barang jadi | | | <i>Finished goods</i> |
| Awal periode | 88.229.177.968 | 28.449.190.622 | <i>At beginning of periods</i> |
| Akhir periode | (44.812.597.109) | (88.229.177.968) | <i>At ending of periods</i> |
| Jumlah beban pokok penjualan | 779.547.774.082 | 694.526.012.106 | Total cost of goods sold |

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------|----------|----------------------|---------------|
| Agen | - | 9.692.861.714 | <i>Agency</i> |
| Jumlah | - | 9.692.861.714 | Total |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Gaji dan Tunjangan | 28.296.088.898 | 16.183.902.800 | Salaries and benefits |
| Jasa profesional | 4.700.451.185 | 709.095.951 | Professional fee |
| Keperluan kantor | 4.109.696.788 | 514.776.768 | Office supplies |
| Imbalan pasca kerja | 3.941.759.000 | 2.321.887.000 | Post employment benefits |
| Perijinan | 2.685.007.500 | 2.829.385.419 | Permit |
| Penyusutan aset hak guna (catatan 12) | 2.336.922.737 | 1.330.833.330 | Right of use assets depreciation (note 12) |
| Perjalanan dinas | 1.637.479.974 | 856.377.548 | Travelling |
| Sewa | 975.686.353 | 729.290.056 | Rent |
| Pengobatan | 342.517.308 | 190.626.642 | Medical |
| Jamuan | 261.689.780 | 423.103.696 | Entertainment |
| Iuran dan sumbangan | 118.500.000 | 250.846.830 | Dues and donation |
| Lainnya | 10.800.613 | 2.848.414 | Others |
| Jumlah | 49.416.600.136 | 26.342.974.454 | Total |

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan (beban) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|-----------------------|----------------------|--|
| Sewa dermaga | 27.595.113.123 | 1.301.044.933 | Rent jetty |
| Sewa ruang | 1.647.938.822 | 426.967.380 | Space rent |
| Pendapatan bunga deposito dan jasa giro | 795.149.135 | 933.193.082 | Interest income on time deposit and current account |
| Sewa rampdoor | 264.144.152 | - | Rampdoor rent |
| Laba penjualan aset tetap | - | 103.712.900 | Gain on sales of fixed assets |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | (19.625.818.373) | - | Provision for declining in value of inventories |
| Beban bunga | (531.671.564) | (160.944.803) | Interest expense |
| Beban pajak | (114.795.377) | (129.228.120) | Tax expense |
| Beban administrasi bank | (18.774.626) | (17.039.602) | Administration bank expense |
| Rugi selisih kurs, neto | (1.798.291) | (37.029.244) | Loss on foreign exchange, net |
| Cadangan penurunan nilai piutang | - | (327.500.153) | Provision for declining in value of receivable |
| Lainnya, neto | 561.227.663 | 23.878.704 | Others, net |
| Jumlah | 10.570.714.664 | 2.117.055.077 | Total |

31. OTHER INCOME (EXPENSE)

Other (income) expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

| | 2023 | | 2022 | | | |
|--------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--------------------------|-------------|
| | Mata uang asing / Foreign currency | Rp Ekuivalen / Equivalent Rp | Mata uang asing / Foreign currency | Rp Ekuivalen / Equivalent Rp | | |
| ASET | | | | | ASSETS | |
| Kas dan setara | | | | | Cash and cash | |
| kas | USD | 6.934 | 106.889.919 | 6.868 | 108.043.812 | equivalents |
| Jumlah aset, neto | | 106.889.919 | | 108.043.812 | Total assets, net | |

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

Pemegang saham Entitas termasuk:

- PT Sungai Mas Minerals
- PT Inti Mega Ventura (dahulu
PT Mitra Marina Internasional)
- Michael Adhidaya Susantyo
- Victor Agung Susantyo

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---------------------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------------------|
| <u>Piutang lain-lain</u> | | | <u>Others receivable</u> |
| PT Sungai Mas Minerals | 2.107.922.470 | - | PT Sungai Mas Minerals |
| PT Inti Mega Ventura | 2.107.922.470 | - | PT Inti Mega Ventura |
| PT Aries Kencana Sejahtera | 656.376.818 | 115.055.024 | PT Aries Kencana Sejahtera |
| PT Sotis Hotel Manajemen | 49.013.186 | 94.786.756 | PT Sotis Hotel Manajemen |
| Jumlah | 4.921.234.944 | 209.841.780 | Total |
| Persentase terhadap total aset | 1,48% | 0,07% | Percentage to total assets |

Perjanjian sewa ruangan kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan 38.

Personil manajemen kunci Entitas merupakan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp8.660.938.086 dan Rp3.042.000.000.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Shareholders of the Entity include:

- PT Sungai Mas Minerals
- PT Inti Mega Ventura (formerly
PT Mitra Marina Internasional)
- Michael Adhidaya Susantyo
- Victor Agung Susantyo

Material related parties balances were as follows

The space rental agreement to a related party has been disclosed in note 38.

Key management personnels of the Entity are the Board of Commissioners and Board of Directors as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp8,660,938,086 and Rp3,042,000,000, respectively.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

| | 2023 | | 2022 | | |
|--|-----------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | |
| Kas dan setara kas | | | | | Cas and cash equivalent |
| kas | 48.880.857.437 | 48.880.857.437 | 31.933.106.127 | 31.933.106.127 | |
| Saldo bank yang dibatasi penggunaannya | | | | | Restricted bank account |
| penggunaannya | 24.213.214.915 | 24.213.214.915 | 20.238.393.210 | 20.238.393.210 | |
| Piutang usaha | 121.116.636.277 | 121.116.636.277 | 44.715.419.209 | 44.715.419.209 | Accounts receivable |
| Piutang lain-lain | 13.207.947.821 | 13.207.947.821 | 1.112.468.646 | 1.112.468.646 | Other receivables |
| Aset lancar lainnya | | | | | Others asset |
| lainnya | 105.990.881 | 105.990.881 | 37.477.004.828 | 37.477.004.828 | |
| Jaminan | 803.556.750 | 803.556.750 | 1.060.566.750 | 1.060.566.750 | Guarantee |
| Jumlah | 208.328.204.081 | 208.328.204.081 | 136.536.958.770 | 136.536.958.770 | Total |
| Utang usaha | 67.556.575.565 | 67.556.575.565 | 51.014.410.226 | 51.014.410.226 | Accounts payable |
| Utang lain-lain | 16.310.000 | 16.310.000 | 10.170.594.009 | 10.170.594.009 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | | | | | Accrued expense |
| harus dibayar | 51.785.414.281 | 51.785.414.281 | 44.443.328.670 | 44.443.328.670 | |
| Liabilitas sewa | 7.817.500.273 | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | 9.622.418.569 | Lease liabilities |
| Jumlah | 127.175.800.119 | 127.175.800.119 | 115.250.751.474 | 115.250.751.474 | Total |

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank account, accounts receivables, other receivables, purchase advance, accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets payable and lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Group must have access to the principal market.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

- a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, and other receivables.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Lease liabilities*

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

- a. *Credit risk*

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Groups financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, 6, dan 7).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Grup. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersaji di catatan 32.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (catatan 17). Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|-----------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Liabilitas sewa | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Lease liabilities |
| Jumlah | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Total |

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Group's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, 6, and 7).

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Group. the Group has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 32.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (note 17). The Group monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

Interest bearing loans consists of:

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

| | 2023 | 2022 | |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| Utang usaha | 67.556.575.565 | 51.014.410.226 | Accounts payable |
| Utang lain-lain | 16.310.000 | 10.170.594.009 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 51.785.414.281 | 44.443.328.670 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Lease liabilities |
| Jumlah | 127.175.800.119 | 115.250.751.474 | Total |

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup. Selain itu Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk in which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Financial liabilities consists of:

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Group to meet its commitment to the normal operation of the Group. In addition, the Group also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

36. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|--|------------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Liabilitas sewa | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Lease liabilities |
| Total pinjaman yang berdampak bunga | 7.817.500.273 | 9.622.418.569 | Total interest bearing loans |
| Total ekuitas | 140.718.962.520 | 88.101.889.331 | Total equity |
| Rasio pengungkit | 5,56% | 10,92% | Gearing ratio |

36. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sebagai dampak penerapan PSAK 38 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 1c.

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 as a result of implementing PSAK 38 as disclosed in Note 1c.

| | 31 Des 2022 / Dec 31, 2022 | | |
|---|--|---|---|
| | Sebelum disajikan kembali/ Before restatement | Setelah disajikan kembali/ After restatement | |
| <u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u> | | | <u>Consolidated statement of financial position</u> |
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 31.933.106.127 | 31.933.106.127 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, neto | 44.715.419.209 | 44.715.419.209 | Accounts receivable, net |
| Piutang lain-lain | 1.112.468.646 | 1.112.468.646 | Other receivables |
| Persediaan | 88.229.177.968 | 88.229.177.968 | Inventories |
| Beban dibayar di muka | 9.000.474 | 9.000.474 | Prepaid expense |
| Aset lancar lainnya | 37.477.004.828 | 37.477.004.828 | Other current assets |
| Jumlah aset lancar | 203.476.177.252 | 203.476.177.252 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | Non-current assets |
| Saldo bank yang dibatasi penggunaannya | 20.238.393.210 | 20.238.393.210 | Restricted bank account |
| Aset tetap, neto | 26.390.519.261 | 26.390.519.261 | Fixed asset, net |
| Properti pertambangan, neto | 16.821.883.603 | 16.821.883.603 | Mining properties, net |
| Aset hak guna, neto | 9.775.686.931 | 9.775.686.931 | Right of use assets, net |
| Jaminan | 1.060.566.750 | 1.060.566.750 | Guarantee |
| Aset pajak tangguhan | 5.689.672.226 | 5.689.672.226 | Deferred tax assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 79.976.721.981 | 79.976.721.981 | Total non-current assets |
| Jumlah aset | 283.452.899.233 | 283.452.899.233 | Total assets |
| Liabilitas dan ekuitas | | | Liabilities and equity |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | | | Short-term liabilities |
| Utang usaha | 51.014.410.226 | 51.014.410.226 | Accounts payable |
| Utang lain-lain | 10.170.594.009 | 10.170.594.009 | Other payables |
| Beban yang masih harus dibayar | 44.443.328.670 | 44.443.328.670 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 68.902.483.428 | 68.902.483.428 | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan | 2.260.503.000 | 2.260.503.000 | Sales advance |
| Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun | | | Current maturity portion of long-term loan |
| Liabilitas sewa | 1.804.918.296 | 1.804.918.296 | Lease liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka pendek (dipindahkan) | 178.596.237.629 | 178.596.237.629 | Total short-term liabilities (carried forward) |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2022/31 Desember 2021 sebagai dampak penerapan PSAK 38 sesuai yang diungkapkan pada Catatan 1c. (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The Group restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021 as a result of implementing PSAK 38 as disclosed in Note 1c. (continued)

| | 31 Des 2022 / Dec 31, 2022 | | |
|---|--|---|--|
| | Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i> | Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i> | |
| Jumlah liabilitas jangka pendek (pindahan) | 178.596.237.629 | 178.596.237.629 | <i>Total short-term liabilities (brought forward)</i> |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | <i>Long-term loan, net of current maturity portion within one year</i> |
| Liabilitas sewa | 7.817.500.273 | 7.817.500.273 | <i>Lease liabilities</i> |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 8.937.272.000 | 8.937.272.000 | <i>Post-employment benefits liabilities</i> |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 16.754.772.273 | 16.754.772.273 | <i>Total long-term liabilities</i> |
| Jumlah liabilitas | 195.351.009.902 | 195.351.009.902 | <i>Total liabilities</i> |
| Ekuitas | | | <i>Equity</i> |
| Modal saham | 30.800.190.000 | 30.800.190.000 | <i>Capital stock</i> |
| Tambahan modal disetor | 2.100.000.000 | 2.100.000.000 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Komponen ekuitas lainnya | 862.672.200 | 862.672.200 | <i>Other equity component</i> |
| Saldo laba | 54.339.027.131 | 54.339.027.131 | <i>Retained earnings</i> |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | 88.101.889.331 | 88.101.889.331 | <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i> |
| Jumlah ekuitas | 88.101.889.331 | 88.101.889.331 | <i>Total equity</i> |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | 283.452.899.233 | 283.452.899.233 | <i>Total liabilities and equity</i> |

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian penjualan

Entitas mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada pelanggannya. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak Penjualan semestinya. Entitas melakukan Perjanjian Jual Bijih Nikel dengan PT Agung Mineral Abadi dengan nomor perjanjian No.012A/AKP-AMA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 dengan Perjanjian Turunan 1 No.016A/AKP-AMA/III/2023 sebagaimana diubah dengan Addendum I No.001/AKP-AMA/IV/2023 tanggal 28 April 2023 dan Perjanjian Turunan 3 No.019A/AKP-AMA/V/2023 sebagaimana diubah dengan Addendum I No.004/AKP-AMA/LEGAL-COMMS/ADD1/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023 yang memuat jumlah penjualan bijih nikel sebanyak 2.500.000.000 *Wet Metric Ton* dengan jangka waktu sampai dengan 13 Februari 2024, rincian kadar nikel dan harga jual yang disepakati oleh Entitas dan pelanggan ditentukan dengan ketentuan *Free On Board (FOB)* berdasarkan sertifikat analisis yang dikeluarkan oleh surveyor independen.

Berdasarkan kesepakatan pengakhiran komitmen No. 005/AKP-LGCS/EKS/AMA/2024 tanggal 8 Januari 2024 antara Entitas dengan PT Agung Mineral Abadi, kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian kerjasama terkait Perjanjian Jual Bijih Nikel No. 012A/AKP-AMA/II/2023 tanggal 13 Februari 2023.

Selain dengan PT Agung Mineral Abadi, Entitas juga melakukan Perjanjian Jual Bijih Nikel dengan PT Kyara Sukses Mandiri dengan Perjanjian Jual Beli terakhir No.245/KSM-AKP/CTR/XI/2022 sebagaimana diubah dengan Addendum I No.245/KSM-AKP/CTR/ADD01/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022 dan PT Liken Mulia Kretayasa dengan Perjanjian Jual Beli terakhir No.033/LMK-AKP/OSS(LG)/XII/2022 tanggal 3 Desember 2022 yang memuat jumlah penjualan bijih nikel, rincian kadar nikel dan memuat harga jual yang disepakati oleh Entitas dan berdasarkan sertifikat analisis yang dikeluarkan oleh surveyor independen.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales agreements

*The Entity has various commitments to sell nickel ore to all of its customers. The commitments made already contain the terms of the sales contract properly. The Entity make a Nickel Ore Sale Agreement with PT Agung Mineral Abadi with agreement number No.012A/AKP-AMA/II/2023 dated February 13, 2023 with Derivative Agreement 1 No.016A/AKP-AMA/III/2023, which amended by Addendum I No.001/AKP-AMA/IV/2023 dated April 28, 2023 and Derivative Agreement 3 No.019A/AKP-AMA/V/2023, which amended by Addendum I No.004/AKP-AMA/LEGAL-COMMS/ADD1/VII/ 2023 dated July 25, 2023 contains the total sales of nickel ore as much as 2,500,000,000 *Wet Metric Tons* is valid until February 13, 2024, details of nickel grades and the selling price agreed by the Entity and the customer determined by the provisions of *Free On Board (FOB)* based on a certificate of analysis issued by an independent surveyor.*

Based on the agreement to terminate the commitments No. 005/AKP-LGCS/EKS/AMA/2024 dated January 8, 2024 between the Entity and PT Agung Mineral Abadi, both parties agreed to terminate the commitment a Nickel Ore Sale agreement No. 012A/AKP-AMA/II/2023 dated February 13, 2023.

In addition to PT Agung Mineral Abadi, the Entity also make a Nickel Ore Sale Agreement with PT Kyara Sukses Mandiri with the latest Sale and Purchase Agreement No.245/KSM-AKP/CTR/XI/2022, which amended by Addendum I No.245/KSM-AKP/CTR/ADD01/XII/2022 dated December 1, 2022 and PT Liken Mulia Kretayasa with the latest Sale and Purchase Agreement No.033/LMK-AKP/OSS(LG)/XII/2022 dated December 3, 2022 contains the total sales of nickel ore, details of nickel grades and the selling price agreed by the Entity and the customer based on a certificate of analysis issued by and independent surveyor.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

(lanjutan)

b. Perjanjian kontraktor tambang

Berdasarkan Perjanjian Jasa Penambangan No.045/AKP-HJS/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022, PT Hillconjaya Sakti sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan (*land clearing dan grubbing, top soil removal, over burden dan waste removal, ore getting, hauling serta barging*) yang terdapat di lahan konsesi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penambangan Terbatas No. 035/AKP-EKS/VIII/2022 sebagaimana diubah dengan Addendum I No.007/AKP-Askon/II/2023 tanggal 23 Februari 2023, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama ("Askon") sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan terbatas nikel (*land clearing dan grubbing, top soil removal, over burden dan waste removal, ore hauling serta ore barging*) di lahan konsesi Perseroan khusus di lokasi kerja area Blok A. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.036/AKP-EKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama ("Askon") sebagai pihak untuk memberikan jasa Manajemen Pertambangan Nikel pada lokasi kerja dengan target volume adalah sebesar 100.000 *Wet Metric Ton* (WMT) per bulan dan kadar Ni sebesar 1,75%. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

c. Royalti

Entitas melakukan penyetoran iuran produksi atau royalti dengan tarif 10% dari harga transaksi berdasarkan keputusan Menteri Energi dan sumber daya mineral No.18.K/HK.02/MEM.B/2022.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

b. Mining contractors agreements

Based on the Mining Service Agreement No.045/AKP-HJS/XII/2022 dated December 21, 2022, PT Hillconjaya Sakti as the party to implement mining of nickel and providing the right to conduct out mining procedures (land clearing and grubbing, top soil removal, over burden dan waste removal, ore getting, hauling and barging) which located on the concession assets of the Production Operation Mining Business License of the Entity. The term of this agreement is valid until December 22, 2025.

Based on the Limited Mining Cooperation Agreement No.035/AKP-EKS/VIII/2022, which amended by Addendum I No.007/AKP-Askon/II/2023 dated February 23, 2023, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama ("Askon") as the party to implement limited mining of nickel ore (land clearing and grubbing, top soil removal, over burden dan waste removal, ore hauling and ore barging) which located on the Entity's concession assets specifically at the work site of Block A area. The term of this agreement is valid until December 31, 2023.

*Based on the Cooperation Agreement No.036/AKP-EKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama ("Askon") as the party to implement nickel mining management services on site with a monthly goal volume of 100,000 *Wet Metric Ton* (WMT) with a Ni concentration of 1.75% . The term of this agreement is valid until December 31, 2023.*

c. Royalties

The Entity pay production fees or royalties at a rate of 10% of the transaction price based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022.

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

(lanjutan)

d. Perjanjian sewa menyewa

Entitas melakukan perjanjian sewa menyewa ruangan di lantai 9 Panin Tower Senayan City dengan PT Manggala Gelora Perkasa dengan nomor Perjanjian Sewa Menyewa No.MGP.009/X/PSM-OFF/2022 tanggal 25 Oktober 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp10.509.750.000. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, yakni sejak 15 Oktober 2022 sampai dengan 14 Oktober 2027.

Entitas menyewakan ruangan di lantai 9 Panin Tower Senayan City dengan PT Aries Kencana Sejahtera dan PT Sotis Hotel Manajemen dengan nomor Perjanjian Sewa Bersama No.039A/AKP-INT/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Pendapatan sewa per bulan dari PT Aries Kencana Sejahtera dan PT Sotis Hotel Manajemen masing-masing sebesar Rp77.772.150 dan Rp21.582.882.

Entitas menyewakan slot jetty pada Terminal Khusus untuk memuat kapal/tongkang dengan kapasitas masing-masing 10.000 WMT/tongkang serta lahan sebagai tempat penampungan bijih nikel sementara (*stockpile*) untuk kapasitas 20.000 Ton dengan PT Agung Pratama Mineral dengan nomor Perjanjian Sewa Menyewa Penggunaan Fasilitas Terminal Khusus No. Ref: 015/PSMP/APM-AKP/VI/2022 dan No. 033/AKP-EKS/VIII/2022 tanggal 24 Agustus 2022. Nilai pembayaran sewa jetty adalah sebesar \$1 (satu Dolar Amerika Serikat) untuk setiap ton ore nikel yang akan dimuat ke atas tongkang berdasarkan hasil draft survey dari surveyor independent yang ditunjuk oleh PT Agung Pratama Mineral. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai 30 Oktober 2023 atau sampai dengan tanggal keberlakuan Perizinan Terum.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

d. Lease agreement

The Entity signed a lease agreement to rent a room on the 9th floor of Panin Tower Senayan City with PT Manggala Gelora Perkasa, with Lease Agreement number No.MGP.009/X/PSM-OFF/2022 dated October 25, 2022 which lease value amounted to Rp10,509,750,000. The agreement is valid for 5 years, since October 15, 2022 to October 14, 2027.

The Entity leases space on the 9th floor of Panin Tower Senayan City with PT Aries Kencana Sejahtera and PT Sotis Hotel Manajemen, with Mutual Lease Agreement number No.039A/AKP-INT/X/2022 dated October 25, 2022. The monthly rental income from PT Aries Kencana Sejahtera and PT Sotis Hotel Manajemen amounted to Rp77,772,150 and Rp21,582,882, respectively.

The Entity leases jetty slots at Special Terminals to load ships/barges with a capacity of 10,000 WMT/barge each and land as a temporary nickel ore reservoir (stockpile) for a capacity of 20,000 tons with PT Agung Pratama Mineral with Lease Agreement Use of Special Terminal Facilities numbers No. Ref: 015/PSMP/APM-AKP/VI/2022 and No. 033/AKP-EKS/VIII/2022 dated August 24, 2022. The jetty lease payment value is \$1 (one US Dollar) for each ton of nickel ore to be loaded onto the barge based on the results of a draft survey from an independent surveyor appointed by PT Agung Pratama Mineral. The term of the agreement is valid until October 30, 2023 or until the effective date of the Terum Licensing.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

(lanjutan)

d. Perjanjian sewa menyewa (lanjutan)

Entitas menyewakan fasilitas jalan angkut ore nikel dan fasilitas jetty di Terum Perseroan beserta dermaga sandarnya untuk kegiatan pemuatan/loading ke atas tongkang (*barge*) dengan PT Kacci Purnama Indah dengan nomor Perjanjian Sewa Menyewa Penggunaan Fasilitas Terminal Khusus Untuk Sementara Melayani Kepentingan Umum No. 050/AKP-KCI/XII/2022 sebagaimana diubah dengan Addendum I No. 007/AKP-KCI/V/2023 tanggal 16 Agustus 2023. Nilai pembayaran sewa fasilitas jalan angkut dan jetty adalah sebesar USD1,2 untuk setiap ton ore nikel yang dimuat ke atas Tongkan (*barge*) berdasarkan Certificate of Draught Survey dari Independent Surveyor. Perjanjian ini telah diubah dengan Addendum II No. 230/AKP-KPI/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 dengan jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 30 April 2024.

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2023 adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

(continued)

d. Lease agreement (continued)

The Entity leases nickel ore hauling road facilities and jetty facilities in the Entity's Terum along with its berth for barge loading activities with PT Kacci Purnama Indah with the Lease Agreement number Lease Use of Special Terminal Facilities to Temporarily Serve the Public Interest No. 050/AKP-KCI/XII/2022 as amended by Addendum I No. 007/AKP-KCI/V/2023 dated August 16, 2023. The lease payment value for hauling road and jetty facilities is USD1.2 for every ton of nickel ore loaded onto the barge based on the Certificate of Draught Survey from the Independent Surveyor. The lease agreement has been amended by Addendum II No. 230/AKP-KPI/XII/2023 dated December 28, 2023 with the term of the agreement is valid until April 30, 2024.

39. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments year 2023 were as follows:

| | | 2023 | | | | | |
|--|---|---------------------------|------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|--|--|
| | Pertambangan nikel/ <i>Nickel mining</i> | Lainnya/ <i>Others</i> | Jumlah/ Total | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> | | |
| Penjualan | 900.346.820.086 | - | 900.346.820.086 | - | 900.346.820.086 | <i>Sales</i> | |
| Jumlah penjualan | 900.346.820.086 | - | 900.346.820.086 | - | 900.346.820.086 | Total sales | |
| Hasil segmen | 120.799.046.004 | - | 120.799.046.004 | - | 120.799.046.004 | Segment results | |
| Beban usaha | 49.058.253.123 | 358.347.013 | 49.416.600.136 | - | 49.416.600.136 | <i>Operating expenses</i> | |
| Laba usaha | 71.740.792.881 | (358.347.013) | 71.382.445.868 | - | 71.382.445.868 | Operating profit | |
| Pendapatan (beban) lain-lain, neto | 10.215.999.167 | (1.100.801) | 10.214.898.366 | 355.816.298 | 10.570.714.664 | <i>Other income (expense), net</i> | |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 81.956.792.048 | (359.447.814) | 81.597.344.234 | - | 81.953.160.532 | Profit (loss) before income tax | |
| Beban pajak | (19.999.840.148) | - | (19.999.840.148) | - | (19.999.840.148) | <i>Tax expenses</i> | |
| Laba periode berjalan | 61.956.951.900 | (359.447.814) | 61.597.504.086 | - | 61.953.320.384 | Income for the period | |
| Informasi lainnya | | | | | | Others information | |
| Aset | | | | | | Asset | |
| Jumlah aset | 333.231.562.161 | 140.552.186 | 333.372.114.347 | (139.146.664) | 333.232.967.683 | Total assets | |
| Liabilitas | | | | | | Liability | |
| Jumlah liabilitas | 192.514.005.163 | - | 192.514.005.163 | - | 192.514.005.163 | Total liabilities | |

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup tahun 2022
adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Details of the Group's operating segments year 2022 were
as follows:

| | 2022 | | | | | |
|---------------------------------------|---|---------------------------|-------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|--|
| | Pertambangan nikel/ <i>Nickel mining</i> | Lainnya/ <i>Others</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> | |
| Penjualan | 867.842.629.537 | - | 867.842.629.537 | - | 867.842.629.537 | <i>Sales</i> |
| Jumlah | | | | | | |
| penjualan | 867.842.629.537 | - | 867.842.629.537 | - | 867.842.629.537 | Total sales |
| Hasil segmen | 173.316.617.431 | - | 173.316.617.431 | - | 173.316.617.431 | Segment results |
| Beban usaha | (36.035.836.168) | - | (36.035.836.168) | - | (36.035.836.168) | <i>Operating expenses</i> |
| Laba usaha | 137.280.781.263 | - | 137.280.781.263 | - | 137.280.781.263 | Operating profit |
| Pendapatan (beban) lain-lain, neto | 2.117.055.077 | - | 2.117.055.077 | - | 2.117.055.077 | <i>Other income (expense), net</i> |
| Laba (rugi) sebelum pajak | | | | | | Profit (loss) before income tax |
| penghasilan | 139.397.836.340 | - | 139.397.836.340 | - | 139.397.836.340 | |
| Beban pajak | (30.532.602.985) | - | (30.532.602.985) | - | (30.532.602.985) | <i>Tax expenses</i> |
| Laba periode | | | | | | Income for the period |
| berjalan | 108.865.233.355 | - | 108.865.233.355 | - | 108.865.233.355 | |
| Informasi lainnya | | | | | | Others information |
| Aset | | | | | | Asset |
| Jumlah aset | 283.452.899.233 | - | 283.452.899.233 | - | 283.452.899.233 | Total assets |
| Liabilitas | | | | | | Liability |
| Jumlah | | | | | | |
| liabilitas | 195.351.009.902 | - | 195.351.009.902 | - | 195.351.009.902 | Total liabilities |

**40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
TANGGAL PELAPORAN**

Entitas

Penawaran umum perdana saham

Entitas efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 9 Januari 2024, dengan menjual saham kepada publik atas saham sebesar 1.216.404.000 saham yang masing-masing dimiliki oleh PT Sungai Mas Minerals sebesar 608.202.000 saham dan PT Inti Mega Ventura sebesar 608.202.000 saham atau 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas. Harga penawaran umum perdana saham tersebut sebesar Rp438 per lembar saham sehingga nilai penawaran umum perdana saham Entitas adalah sebesar Rp532.784.952.000 sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

**40. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT AFTER
REPORTING PERIOD**

The Entity

Initial public offering shares

The Entity effectively listed an initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange as of January 9, 2024, by selling shares to the public of 1,216,404,000 shares, each owned by PT Sungai Mas Minerals amounting to 608,202,000 shares and PT Inti Mega Ventura amounting to 608,202,000 shares or 20% of the total issued and paid-up capital of the Entity. The initial public offering of shares price was Rp438 per share so that the value of the Entity's initial public offering was Rp532,784,952,000 before issuance and underwriting costs.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas setelah penawaran umum perdana saham adalah sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT AFTER
REPORTING PERIOD (continued)

The composition of the Entity's shareholders after the initial public offering were as follows:

| Nama Pemegang Saham | Lbr. Saham / Total shares | Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital | Name of Shareholders |
|---|------------------------------|---|---|---|
| PT Sungai Mas Minerals | 2.493.798.000 | 41,00% | 24.937.980.000 | PT Sungai Mas Minerals |
| PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional) | 2.321.818.000 | 38,18% | 23.218.180.000 | PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional) |
| Michael Adhidaya Susantyo | 25.000.000 | 0,41% | 250.000.000 | Michael Adhidaya Susantyo |
| Victor Agung Susantyo | 25.000.000 | 0,41% | 250.000.000 | Victor Agung Susantyo |
| Masyarakat | 1.216.404.000 | 20,00% | 12.164.040.000 | Public |
| Jumlah | 6.082.020.000 | 100,00% | 60.820.200.000 | Total |

Seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham merupakan milik para pemegang saham penjual. Oleh karena itu, seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham akan diterima oleh para pemegang saham penjual dan Entitas tidak menerima dana hasil penawaran umum perdana saham. Biaya penerbitan dan penjaminan emisi ditanggung oleh PT Sungai Mas Minerals dan PT Inti Mega Ventura sebagai pemegang saham penjual (catatan 7).

All shares offered in the initial public offering belongs to the selling shareholders. Therefore, all proceeds from the initial public offering will be received by the selling shareholders and the Entity will not receive the proceeds from the initial public offering of shares. The issuance and underwriting costs are borne by PT Sungai Mas Minerals and PT Inti Mega Ventura as the selling shareholders (note 7).

Perubahan kepengendalian di Entitas

Setelah penawaran umum perdana saham, pada tanggal 9 Januari 2024 PT Sungai Mas Minerals, PT Inti Mega Ventura, Michael Adhidaya Susantyo, dan Victor Agung Susantyo (secara bersama-sama disebut "Penjual") sebagai pemegang saham masing-masing sebesar 1.859.577.615 lembar saham, 1.739.634.385 lembar saham, 25.000.000 lembar saham dan 25.000.000 lembar saham menjual keseluruhan saham tersebut kepada PT Energy Battery Indonesia (EBI) sebagai entitas yang ditunjuk oleh LX International Corp, (secara bersama-sama disebut "Pembeli") sesuai *Conditional Sales and Purchase Agreement* (CSPA) tertanggal 2 November 2023. Harga pelaksanaan atas transaksi jual beli saham tersebut menggunakan harga penawaran umum perdana saham Entitas sebesar Rp438 per lembar, sehingga nilai keseluruhan transaksi jual beli saham tersebut sebesar Rp1.598.354.856.000.

Changes in control in the Entity

Following the initial public offering of shares, on January 9, 2024, PT Sungai Mas Minerals, PT Inti Mega Ventura, Michael Adhidaya Susantyo, and Victor Agung Susantyo (collectively referred to as the "Seller") as shareholders of 1,859,577,615 shares, 1,739,634,385 shares, 25,000,000 shares and 25,000,000 shares, respectively, sold all of these shares to PT Energy Battery Indonesia (EBI) as an entity appointed by LX International Corp, (collectively, the "Buyers") based to the *Conditional Sales and Purchase Agreement* (CSPA) dated November 2, 2023. The exercise price of the share sale and purchase transaction uses the Entity's initial public offering price of Rp438 per share, so that the total value of the share sale and purchase transaction is Rp1,598,354,856,000.

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

PT ADHI KARTIKO PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Pembeli menjadi pengendali baru di Entitas setelah adanya transaksi jual beli saham tersebut di atas. Susunan pemegang saham Entitas setelah transaksi jual beli saham tersebut adalah sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT AFTER
REPORTING PERIOD (continued)

The Buyer becomes the new controller of the Entity after the sale and purchase of shares mentioned above. The composition of the Entity's shareholders after the share sale and purchase transaction were as follows:

| Nama Pemegang Saham | Lbr. Saham / Total shares | Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital | Name of Shareholders |
|--|------------------------------|---|---|---|
| PT Energy Battery Indonesia | 3.649.212.000 | 60,00% | 36.492.120.000 | PT Energy Battery Indonesia |
| PT Sungai Mas Minerals | 634.220.385 | 10,43% | 6.342.203.850 | PT Sungai Mas Minerals |
| PT Inti Mega Ventura (dahulu PT Mitra Marina Internasional) | 582.183.615 | 9,57% | 5.821.836.150 | PT Inti Mega Ventura (formerly PT Mitra Marina Internasional) |
| Masyarakat | 1.216.404.000 | 20,00% | 12.164.040.000 | Public |
| Jumlah | 6.082.020.000 | 100,00% | 60.820.200.000 | Total |

Hal-hal terkait perubahan kepengendalian Entitas telah diungkapkan dalam prospektus dalam rangka penawaran umum perdana saham Entitas. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas setelah terjadinya perubahan kepengendalian di Entitas adalah sebagai berikut:

Matters related to changes in control of the Entity have been disclosed in the prospectus for the initial public offering of the Entity's shares. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Entity after the change of control in the Entity were as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Hyek Seo Koo
Pintarso Adijanto
Stevano Rizki Adranacus

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Sang Moo Lee
Chang Pyo Hong
Sebin Kim
Choi Min
Chang Whan Kim
Seungyeon Lee
Hendra Prawira
Victor Agung Susantyo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director